

**PENGARUH MODEL LAYANAN PEMBUKAAN REKENING
ONLINE DAN SOSIALISASI BANK SYARIAH INDONESIA
TERHADAP MINAT TRANSAKSI MAHASISWA
FEBI IAIN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan oleh:

MAGFIRAH

20 0402 0108

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGARUH MODEL LAYANAN PEMBUKAAN REKENING
ONLINE DAN SOSIALISASI BANK SYARIAH INDONESIA
TERHADAP MINAT TRANSAKSI MAHASISWA
FEBI IAIN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan oleh:

MAGFIRAH

20 0402 0108

Pembimbing:

Rismayanti, S.E., M.Si

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MAGFIRAH
Nim : 20 0402 0108
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi ataupun duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 08 Januari 2025

Yang membuat pernyataan



MAGFIRAH

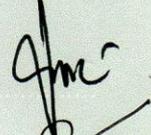
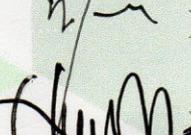
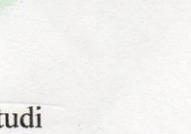
NIM: 200402018

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Model Layanan Pembukaan Rekening Online dan Sosialisasi Bank Syariah Indonesia terhadap Minat Transaksi Mahasiswa FEBI IAIN Palopo yang ditulis oleh Magfirah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004020108, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 29 November 2024 Miladiyah bertepatan dengan 27 Jumadil Awal 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

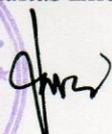
Palopo, 08 Desember 2024

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Ishak, S.E.I., M.E.I. | Penguji I | () |
| 4. Nur Amal Mas, S.E.Sy., M.E. | Penguji II | () |
| 5. Rismayanti, S.E., M.Si | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009012006

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP 198912072019031005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model Layanan Pembukaan Rekening Online Dan Sosialisasi Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat transaksi mahasiswa FEBI IAIN Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, Kepada para keluarga, sahabat dan para pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam program studi Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan berkat berbagai macam bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda Bakri dan Ibunda Samsida yang telah membesarkan saya hingga saat ini. Terima kasih yang tak terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, doa yang tiada henti,

materi, motivasi, nasehat, perhatian dan pengorbanan yang diberikan selalu membuat penulis bersyukur telah memiliki keluarga yang luar biasa. Kepada cinta kasih kepada saudara penulis, Afdal Bakri terima kasih telah menjadi penyemangat dan senantiasa mendoakan penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, M.Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Fasiha, S.E.I., M.EI. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Muzayyana Jabani, ST., MM. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muh. Ilyas, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Edi Indra Setiawan S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Palopo, Umar, S.E., M.S.E. selaku Sekertaris Prodi Perbankan Syariah dan beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Rismayanti, S.E., M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.

5. Dr. Ishak, S.E.I., M.E.I. selaku penguji I dan Nur Amal Mas, S.E.Sy., M.E. selaku penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi.
6. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Abu Bakar, S.Pd.I., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pemahaman skripsi ini.
9. Para pegawai BSI KCP Ratulangi Palopo yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Mahasiswa FEBI IAIN Palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam penyelesaian penelitian ini.
11. Kepada saudaraku serta segenap keluarga yang selama ini membantu dan mendoakan. Mudah-mudahan Allah swt. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
12. Kepada semua teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2020 (khususnya kelas D), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

13. Kepada teman-teman saya yaitu: Nanda Sri Utami dan Tissa Nur Fadillah yang telah membantu selama bimbingan.
14. Kepada Sahabat SMA saya yaitu: Nanda Sri Utami dan Aprilia yang selalu mendukung dan mendoakan untuk menyelesaikan pendidikan di IAIN Palopo
15. Kepada teman-teman KKN Angkatan XLIV khususnya posko 64 Desa Kalaena Kiri, kec. Kalaena Kab. Luwu Timur yang selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dan terakhir untuk diri sendiri, terimakasih karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan yang tak pernah memutuskan menyerah, sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri.

Semoga setiap bantuan Do'a, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak disisi Allah swt. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap yang memerlukan dan semoga Allah swt. Menuntun kearah yang benar dan lurus. Aamiin.

Palopo, 20 Agustus 2024

Magfirah

NIM 2004 0201 08

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>damamah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوَّلَ : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِي...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ...	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُ...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : māta
 رَمَى : rāmā
 قِيلَ : qīla
 يَمُوتُ : yamūtu

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
 الْمَدِينَةُ الْأَفْضَلُ : *al-madīnah al-fāḍilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*
 نَجَّيْنَا : *najjainā*
 الْحَقُّ : *al-haqq*
 نُعِمٌ : *nu'ima*
 عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ع* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (*ـِ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)
الفَلْسَافَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
النَّوْعُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau

lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ بِاللَّهِ

dīnullāh billāh

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= <i>Subhanahu Wa Ta'ala</i>
SAW.	= <i>Sallallahu 'Alaihi Wasallam</i>
AS	= <i>'Alaihi Al-Salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
B. Landasan Teori.....	15
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Waktu Penelitian	33
C. Sumber Data.....	34
D. Definisi Variabel.....	34
E. Metode kuantitatif	37
F. Metode Kualitatif	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil Penelitian	52
B. Hasil Penelitian Kuantitatif.....	55
C. Hasil Penelitian Kualitatif.....	67
D. Pembahasan.....	76
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Mahasiswa FEBI Yang Membuka Tabungan BSI	7
Tabel 3.1 Definisi Variabel.....	34
Tabel 3.2 Skala Penelitian.....	39
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	55
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi.....	56
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	56
Tabel 4.5 Uji Validitas Model Layanan Pembukaan Rekening Online (X1)	57
Tabel 4.6 Uji Validitas Sosialisasi (X2).....	58
Tabel 4.7 Uji Validitas Minat transaksi mahasiswa (Y)	58
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas	59
Tabel 4.9 Uji Normalitas	60
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4.11 Uji Heteroskedestisitas.....	62
Tabel 4.12 Hasil Analisis Linear Berganda	63
Tabel 4.13 Uji T	65
Tabel 4.14 Uji F	66
Tabel 4.15 Uji R.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Halaman Beranda BSI Mobile	17
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi FEBI IAIN Palopo	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Tabulasi Model Layanan Pembukaan Rekening Online (X1)

Lampiran 3 Tabulasi Sosialisasi (X2)

Lampiran 4 Tabulasi Minat transaksi mahasiswa (Y)

Lampiran 5 Kuesioner Penelitian (Angket)

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian

Lampiran 7 Olah Data SPSS

Lampiran 8 Dokumentasi

Lampiran 9 Tabel t

Lampiran 10 Tabel f

Lampiran 11 Hasil Cek Plagiasi

Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Magfirah, 2024. “*Pengaruh Model Layanan Pembukaan Rekening Online dan Sosialisasi Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Transaksi Mahasiswa FEBI IAIN Palopo*”. Skripsi program studi perbankan syariah, fakultas ekonomi dan bisnis islam institut agama islam negeri palopo. Dibimbing oleh Rismayanti.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Model Layanan Pembukaan Rekening Online dan Sosialisasi Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Transaksi Mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Model Layanan Pembukaan Rekening Online dan Sosialisasi Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Transaksi Mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Penelitian ini menggunakan *mix methods* atau penelitian kombinasi. Populasinya adalah mahasiswa FEBI IAIN Palopo, dengan populasi 410 mahasiswa yang membuka rekening di BSI. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dengan jumlah sampel yang ada yaitu 80 mahasiswa. Data diperoleh melalui observasi, dokumentasi, wawancara, serta kuesioner.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel model layanan pembukaan rekening online (X1) berpengaruh (20,3%) signifikan terhadap minat (Y) transaksi mahasiswa FEBI IAIN Palopo dengan tingkat signifikan sebesar $0,017 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. variabel sosialisasi (X2) berpengaruh (70,5%) signifikan terhadap minat (Y) transaksi mahasiswa FEBI IAIN Palopo, dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Secara simultan menunjukkan bahwa besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai R square yaitu sebesar 47,2% dan 52,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak di teliti.

Data kuantitatif tersebut didukung dengan hasil wawancara kepada beberapa responden yang menyatakan bahwa model layanan pembukaan rekening online dan sosialisasi berpengaruh terhadap minat transaksi mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Kemudian model layanan pembukaan rekening online dan sosialisasi bank syariah indonesia secara simultan dapat mempengaruhi minat transaksi mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Dengan demikian data kualitatif ini memperkuat data kuantitatif dan memperluas data kuantitatif yaitu dengan menambah faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat transaksi mahasiswa FEBI IAIN Palopo angkatan 2020-2023 di Bank Syariah Indonesia.

Kata kunci : Minat, Rekening online, Sosialisasi.

ABSTRACT

Magfirah, 2024. "*The Influence of Online Account Opening Service Model and Socialization of Bank Syariah Indonesia on Transaction Interest of FEBI IAIN Palopo Students*". Thesis of Islamic Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic Institute of Palopo. Supervised by Rismayanti.

This thesis discusses the Influence of the Online Account Opening Service Model and Socialization of Bank Syariah Indonesia on the Transaction Interest of FEBI IAIN Palopo Students. This study aims to determine the Influence of the Online Account Opening Service Model and Socialization of Bank Syariah Indonesia on the Transaction Interest of FEBI IAIN Palopo Students. This study uses mix methods or combination research. The population is FEBI IAIN Palopo students, with a population of 410 students who open accounts at BSI. Sampling using the simple random sampling technique with a sample size of 80 students. Data was obtained through observation, documentation, interviews, and questionnaires.

The results of this study indicate that the online account opening service model variable (X1) has a significant effect (20.3%) on the transaction interest (Y) of FEBI IAIN Palopo students with a significant level of $0.017 < \alpha = 0.05$, so H_0 is rejected and H_1 is accepted. The socialization variable (X2) has a significant effect (70.5%) on the transaction interest (Y) of FEBI IAIN Palopo students, with a significant value of $0.000 < \alpha = 0.05$. So H_0 is rejected and H_1 is accepted. Simultaneously, it shows that the magnitude of the determination coefficient value is indicated by the R square value, which is 47.2% and 52.8% influenced by other variables outside this regression equation or variables that are not studied.

The quantitative data is supported by the results of interviews with several respondents who stated that the online account opening service model and socialization have an effect on the transaction interest of FEBI IAIN Palopo students. Then the online account opening service model and the socialization of Indonesian Islamic banks can simultaneously influence the transaction interest of FEBI IAIN Palopo students. Thus, this qualitative data strengthens the quantitative data and expands the quantitative data by adding other factors that influence the transaction interest of FEBI IAIN Palopo students of the 2020-2023 batch at Bank Syariah Indonesia.

Keywords: *Interest, Online accounts, Socialization.*

تجريدي

مغربية، ٢٠٢٤. "تأثير نموذج خدمة فتح الحساب عبر الإنترنت والتنشئة الاجتماعية لبنك الشريعة الإندونيسية على الفائدة في معاملات طلاب FEBI IAIN Palopo". أطروحة برنامج دراسة الصيرفة الإسلامية، كلية الاقتصاد الإسلامي والأعمال، معهد بالوبو الإسلامي الديني بولاية بالوبو. بتوجيه من ريسمايانتي.

تناقش هذه الأطروحة تأثير نموذج خدمة فتح الحساب عبر الإنترنت والتنشئة الاجتماعية لبنك الشريعة الإندونيسية على الفائدة في المعاملات لطلاب FEBI IAIN Palopo. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة كيفية تأثير نموذج خدمة فتح الحساب عبر الإنترنت والتنشئة الاجتماعية لبنك الشريعة الإندونيسية على الفائدة في المعاملات لطلاب FEBI IAIN Palopo. تستخدم هذه الدراسة طرق مختلطة أو أبحاث مجمعة. السكان هم طلاب FEBI IAIN Palopo، ويبلغ عدد سكانها ٤١٠ طالبا يفتحون حسابات في BSI. يستخدم أخذ العينات تقنية أخذ عينات عشوائية بسيطة بعدد العينات الموجودة من ٨٠ طالبا. تم الحصول على البيانات من خلال الملاحظة والتوثيق والمقابلات والاستبيانات.

تظهر نتائج هذه الدراسة أن متغير نموذج خدمة فتح الحساب عبر الإنترنت (X_1) له تأثير معتد به ($\alpha = 0,03$) على الفائدة (Y) لمعاملات الطلاب FEBI IAIN Palopo بمستوى معنوي قدره $0,017 > \alpha = 0,05$ ، ثم يتم رفض H_0 وقبول H_1 . متغير التنشئة الاجتماعية (X_2) له تأثير معتد به ($\alpha = 0,05$) على الفائدة (Y) لمعاملات الطلاب FEBI IAIN Palopo، بقيمة معنوية تبلغ $0,000 > \alpha = 0,05$. لذلك تم رفض H_0 وتم قبول H_1 . في الوقت نفسه، يظهر أن حجم قيمة معامل التحديد يشار إليه بقيمة مربع R ، والتي تساوي $0,47$ و $0,52$ ، مما تتأثر بمتغيرات أخرى خارج معادلة الانحدار هذه أو المتغيرات التي لم تتم دراستها.

يتم دعم البيانات الكمية من خلال نتائج المقابلات مع العديد من المستجيبين الذين ذكروا أن نموذج خدمة فتح الحساب والتنشئة الاجتماعية عبر الإنترنت له تأثير على اهتمام المعاملات لطلاب FEBI IAIN Palopo. ثم يمكن أن يؤثر نموذج خدمة فتح الحساب عبر الإنترنت والتنشئة الاجتماعية للبنوك الإسلامية الإندونيسية في وقت واحد على اهتمام المعاملات لطلاب FEBI IAIN Palopo. وبالتالي، فإن هذه البيانات النوعية تعزز البيانات الكمية وتوسع البيانات الكمية، أي عن طريق إضافة عوامل أخرى تؤثر على الاهتمام بمعاملات طلاب FEBI IAIN Palopo دفعة ٢٠٢٠-٢٠٢٣ في Bank Syariah Indonesia.

الكلمات المفتاحية: الاهتمام، الحساب عبر الإنترنت، التنشئة الاجتماعية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Abad ke-21 merupakan era dimana teknologi digital dimanfaatkan. Teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi sarana utama dalam berfungsinya banyak bidang kehidupan, secara signifikan mempengaruhi perubahan mendasar dalam struktur organisasi dan manajemen, pendidikan, transportasi, kesehatan, penelitian, dan keuangan. Perusahaan yang ingin berkembang dan memperoleh keunggulan kompetitif harus mampu menyediakan produk berupa barang dan jasa yang berkualitas tinggi. Perusahaan-perusahaan ini didorong untuk lebih proaktif dan percaya diri dalam mengambil keputusan dan melaksanakan rencana.¹

Perekonomian Indonesia telah banyak diuntungkan oleh kemajuan teknologi informasi, termasuk manfaat dari perbankan syariah. Bank syariah harus memanfaatkan tren yang sedang berkembang ini untuk memberikan layanan yang bernilai bagi konsumen dan nasabah, bank syariah harus mampu beradaptasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bank syariah adalah bank yang menyelenggarakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana dan membiayai kegiatan usaha, atau kegiatan lain yang dinyatakan sesuai dengan prinsip syariah.

¹ M. Reformarvio Marpen Bakri, “Pengaruh Model Layanan Pembukaan Rekening Online Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kcp Bandar Lampung)” (program studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022): 2

Perbankan syariah juga dikenal sebagai perbankan islam yang memiliki potensi untuk memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dalam sejumlah cara.²

Di penghujung tahun 2019, dunia dihebohkan dengan munculnya virus baru yang sangat mematikan dan bisa berakibat fatal. Covid-19 adalah nama virus ini. Infeksi virus corona baru (Covid 19) pertama kali ditemukan di Wuhan, Tiongkok. Tetesan kecil dari bibir atau hidung saat batuk atau bersin dapat menyebarkan virus ini. COVID-19 menghalangi orang untuk melakukan tugas sehari-hari. Oleh karena itu, pemerintah telah menetapkan aturan pencegahan penyebaran virus corona, yaitu pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan pembatasan pergerakan masyarakat (PPKM), untuk mendorong masyarakat keluar rumah dan mencegah penyebaran virus corona adalah untuk mengurangi tingkat infeksi. Tetap di rumah dan batasi aktivitas di luar rumah.

Hal ini tidak lepas dari kegiatan jual beli dan kegiatan yang memenuhi kebutuhan hidup manusia sehari-hari. Sebab, transaksi mengharuskan kedua belah pihak untuk bertemu langsung dan memerlukan metode pembayaran berupa uang. Bahkan, banyak perubahan yang terjadi saat covid-19 melanda Indonesia dan situasi semakin buruk. Akibatnya, masyarakat tidak dapat melakukan banyak aktivitas di luar rumah dan perlu melakukan *social distancing*.

Saat ini, dengan pesatnya perkembangan bank syariah, kualitas layanan menjadi kunci utama yang dapat menjadi keunggulan kompetitif. Hal ini terjadi karena bank sebagai Perusahaan jasa cenderung meniru produk yang dijualnya.

² Mujahidin, "Financing in the Perspective of Shariah Banking," Jurnal Edunomika, 2022:

Oleh karena itu, wajar jika bank syariah akan memberikan layanan yang berkualitas untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dibanding bank lain.

Bank terus berupaya untuk memberikan layanan yang memudahkan transaksi masyarakat meski ditengah pandemi covid-19. Industri perbankan membutuhkan manfaat teknologi informasi untuk meningkatkan layanan digital kepada masyarakat. Teknologi informasi mendukung keberhasilan operasional lembaga keuangan seperti bank. Dalam hal ini, sistem komunikasi yang haldal dan mudah dihubungi nasabah sangat diperlukan. Perbankan elektornik atau *e-banking* merupakan salah satu bentuk teknologi informasi yang memudahkan dan turut menyumbang pada pertumbuhan layanan perbankan.³

E-banking adalah jenis layanan perbankan yang memungkinkan nasabah memperoleh informasi, berkomunikasi, dan mengelola transaksi keuangan melalui situs web aman yang disediakan oleh bank atau melalui Internet. *E-banking* adalah penggunaan perangkat elektronik untuk menyediakan layanan keuangan dalam skala besar.⁴ Mobile banking merupakan layanan perbankan yang memungkinkan nasabah berkomunikasi dan mengakses informasi keuangan secara real time saat bepergian. Nasabah perorangan dapat mengakses mobile banking melalui telepon pintar yang dilengkapi teknologi GPRS.

BSI (Bank Syariah Indonesia) mulai beroperasi pada Februari 2021. Meski memiliki nama baru, bank ini sudah cukup terkenal di kalangan masyarakat

³ Gusti Vienna Nuswantari, “Pengaruh Model Layanan Pembukaan Rekening Online Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kcp Bandar Lampung)” (UIN Antasari, 2021) : 2

⁴ Bunga Kirana Bustami, “Dampak Layanan Pembukaan Rekening Online Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada Produk Tabunggan BSI Easy Wadiah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Semarang MT Haryono.” (UIN Walisongo Semarang, 2022): 2

Indonesia. BSI, salah satu bank terbesar di Indonesia, berupaya meningkatkan kualitas layanannya sebagai bagian dari loyalitas nasabahnya, dan salah satunya adalah layanan *mobile banking*.

BSI merupakan bank syariah yang menyediakan layanan perbankan digital. Jumlah pengguna seluler BSI diperkirakan mencapai 2,7 juta pada 17 Agustus 2021, meningkat 79,4% dibandingkan awal tahun. Pengguna aktif BSI Mobile meningkat 1,1 juta atau 92,5%. Berdasarkan data Juli 2021, transaksi di BSI Mobile merupakan sumber pendapatan fee terbesar. Secara tahunan, sejak awal tahun 2021, kinerja mobile banking berbayar mengalami peningkatan sebesar Rp 12,9 miliar atau 71,85%. Pernyataan tersebut menunjukkan BSI Mobile mampu bertahan meski di tengah pandemi virus corona. Untuk itu, BSI meluncurkan inovasi digital yang memberikan kemudahan layanan keuangan bagi nasabah dan masyarakat umum seperti pembukaan rekening secara online.

Pembukaan rekening online adalah layanan perbankan yang memungkinkan Anda untuk membuka rekening tabungan baru melalui Internet menggunakan smartphone yang terhubung ke Internet dan aplikasi atau website yang disediakan oleh bank.⁵ Aplikasi BSI memungkinkan nasabah untuk membuka rekening secara online menggunakan aplikasi. Produk tabungan yang ditawarkan pada saat pembukaan rekening online di aplikasi mobile BSI menggunakan konsep akad Wadia dan Mudharabah. Bank sebagai lembaga keuangan perlu mengkomunikasikan setiap produk yang mereka tawarkan yaitu membutuhkan strategi pemasaran. Hal ini dilakukan agar calon nasabah

⁵ Nurliana, "Minat Masyarakat Masyarakat Gunung Toar Terhadap Pembukaan Rekening Proses Burekol (Buka Rekening Online) Melalui Mobile Banking Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Teluk Kuantana," *Juhanperak*, 2021: 3

mengetahui dan memiliki minat membeli manfaat dari produk yang ditawarkan sesuai dengan keinginannya. Banyak bank yang menawarkan produk tabungan, baik produk baru maupun produk lama.⁶

Faktanya, keberadaan perbankan syariah sangat diterima dengan baik oleh seluruh masyarakat Indonesia termasuk pada kalangan mahasiswa. Dengan berkembangnya perbankan syariah, muncullah program-program yang memperkenalkan serta mengajarkan ekonomi berprinsip syariah dan perbankan syariah telah menjadi mata pelajaran di sektor Pendidikan negara dan banyak perguruan tinggi yang mempunyai jurusan khusus yang fokus membahas perbankan syariah.⁷ Selain itu, dalam memperkenalkan produk-produk bank syariah, pihak BSI juga melakukan yang namanya sosialisasi.

Dalam mengambil keputusan, seseorang terkadang mengikuti lingkungan sekitar terutama lingkungan sosial seperti keluarga, teman dan sekolah atau akademisi. Pengaruh lingkungan terhadap pengambilan Keputusan dimana keluarga, teman dan sekolah memegang peranan penting. Lingkungan akademis dimana seseorang di didik terkadang dipaksa untuk melakukan sesuatu yang diperlukan. Misalnya, saat ini pembayaran akademik dilakukan melalui bank dan terkadang untuk memudahkan mahasiswa mendaftar menjadi nasabah bank sehingga dapat mengakses m banking yang pembayarannya dilakukan tanpa harus ke teller atau ATM. Namun hanya melalui *smartphone* dimana saja dan kapan

⁶ Muhammad Alwi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Bertransaksi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia TBK Di Tinjau Dari Bauran Pemasaran 4 P (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia TBK. Kantor Cabang Pembantu Wonomulyo)," *Jurnal J-ALIF Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Sosial*, 2018.

⁷ Siti Izzatul Bariyah, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Bank Mini Syariah (Studi Kasus Bank Mini Syariah Uinsa)," *JSE: Jurnal Sharia Economica*, 2023.

saja. Meskipun hal ini mempermudah urusan pembayaran, namun masih terdapat mahasiswa yang belum menjadi nasabah bank BSI, terkadang mahasiswa belum memahami tentang bank syariah itu sendiri dan perlu adanya sosialisasi dalam hal perluasan literasi pelajar.

Mahasiswa sebagai masyarakat yang terdidik dan berpengetahuan merupakan salah satu pilar pembangunan bangsa, mereka perlu memahami literasi keuangan syariah sejak dini. Hal ini sangat memudahkan mahasiswa yang mempelajari manajemen keuangan, produk, jasa, dan layanan keuangan. Bahkan, akhir-akhir ini di Indonesia semakin banyak fakultas dan jurusan yang fokus pada keuangan dan ekonomi, khususnya keuangan dan ekonomi berbasis Islam. Misalnya, mahasiswa yang mengambil jurusan perbankan syariah, ekonomi, administrasi bisnis, dan akuntansi tidak serta merta akan mempelajari keuangan konvensional, tetapi juga keuangan syariah. Terlebih lagi, perkembangan teknologi membuat mahasiswa sangat mudah untuk mencari ilmu sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya, termasuk dalam hal keputusan untuk membuka rekening di bank syariah untuk menabung atau keperluan lainnya.

Pembukaan rekening di era sekarang ini sudah dapat menggunakan aplikasi *mobile banking* untuk membuka rekening online yang tidak merepotkan mahasiswa, karena sudah dapat dilakukan dimana saja yang hanya mengandalkan *smartphone*. Atau bisa datang langsung ke BSI untuk membuka rekening yang akan dibantu langsung oleh pihak BSI.

Berikut tabel jumlah mahasiswa FEBI IAIN Palopo Angkatan 2020-2023 yang membuka rekening BSI:

Tabel 1.1 jumlah mahasiswa FEBI yang membuka tabungan BSI

No	Program studi	Jumlah
1.	Ekonomi Syariah	80
2.	Perbankan Syariah	267
3.	Manajemen Bisnis Syariah	49
4.	Akuntansi Syariaiah	14
Jumlah keseluruhan :		410

Sumber: pembukaan rekening mahasiswa FEBI IAIN Palopo di Mini Bank

Dari data yang ditampilkan pada tabel 1.1 diatas, jumlah keseluruhan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam yang membuka rekening adalah 410 mahasiswa dari tahun 2020-2023.

Dari hasil observasi dalam bentuk wawancara yang saya lakukan pada salah satu mahasiswa FEBI jurusan perbankan syariah, ia mengatakan bahwa pembukaan rekening online ini dapat memudahkan mahasiswa karena pada saat melakukan pembukaan rekening online di BSI KCP Ratulangi, pihak BSI membantu menjelaskan kepada mahasiswa tata cara pembukaan rekening online. Kemudian nasabah akan mendaftar sendiri di akun BSI mobilnya dengan bantuan pegawai BSI. Hal ini dilakukan agar nasabah tidak bosan menunggu giliran dalam pengambilan kartu ATM dan buku rekening. Pembukaan rekening online ini juga memudahkan mahasiswa dalam bertransaksi, apalagi pada saat pembayaran UKT, mahasiswa tidak perlu lagi datang ke bank untuk melakukan pembayaran UKT. Karena sudah memiliki aplikasi BSI mobile untuk memudahkan dalam pembayaran UKT.

Hal ini didukung oleh penelitian dari M Refomarvio Marpen bakri⁸ yang menyatakan bahwa pembukaan rekening online ini dibuat untuk memudahkan nasabah, sehingga nasabah bisa membuat rekening kapan saja dan dimana saja, tanpa perlu mengantri. Pembukaan rekening online tentunya menjadi solusi agar masyarakat tetap bisa melakukan transaksi tanpa perlu kemana-mana lagi.

Selain itu, sosialisasi yang dilakukan oleh pihak BSI Ratulangi Palopo dapat menarik minat mahasiswa FEBI IAIN Palopo untuk bertransaksi di BSI. Pihak BSI melakukan sosialisasi dengan cara bekerja sama dengan pihak mini bank dan juga melakukan seminar di kampus dengan menjelaskan produk-produk di mini bank termasuk menjelaskan tentang tata cara pembukaan rekening online melalui aplikasi BSI Mobile.

Hal ini didukung oleh penelitian Dian Julianti yang menyatakan bahwa sosialisasi dapat diterima baik oleh mahasiswa karena menarik mahasiswa untuk berminat menabung di Bank Syariah Indonesia.⁹ Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Layanan Pembukaan Rekening Online dan Sosialisasi Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Transaksi Mahasiswa FEBI IAIN Palopo.”**

B. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah sebuah Batasan terhadap ruang lingkup dari suatu permasalahan yang bertujuan agar menghindari terjadinya penyimpangan maupun

⁸ M. Reformarvio Marpen Bakri, *“Pengaruh Model Layanan Pembukaan Rekening Online Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kcp Bandar Lampung)”* (program studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022).

⁹ Dian Julianti, *“Pengaruh Sosialisasi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Pada Bank Syariah Indonesia, (IAIN Latifah Barokiyah Pondok Pesantren Suryalaya Tasikmalaya, 2023).*

ruang lingkup masalah yang terlalu luas agar peneliti dapat lebih fokus, terarah, dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Oleh karena itu, agar penelitian dapat lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang telah ditentukan, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian terhadap pengaruh model layanan pembukaan rekening dan sosialisasi BSI terhadap minat transaksi mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks di atas, peneliti memiliki tiga rumusan masalah untuk menjadi fokus dalam penelitian ini, antara lain:

1. Apakah model layanan pembukaan rekening online Bank Syariah Indonesia berpengaruh terhadap minat transaksi mahasiswa FEBI IAIN Palopo?
2. Apakah sosialisasi Bank Syariah Indonesia berpengaruh terhadap minat transaksi mahasiswa FEBI IAIN Palopo di BSI?
3. Apakah model layanan pembukaan rekening online dan sosialisasi Bank Syariah Indonesia berpengaruh simultan terhadap minat transaksi mahasiswa FEBI IAIN Palopo?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah model layanan pembukaan rekening online Bank Syariah Indonesia berpengaruh terhadap minat transaksi mahasiswa FEBI IAIN Palopo.
2. Untuk mengetahui apakah sosialisasi Bank Syariah Indonesia berpengaruh terhadap minat transaksi mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

3. Untuk mengetahui apakah model layanan pembukaan rekening online dan sosialisasi Bank Syariah Indonesia berpengaruh simultan terhadap minat transaksi mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan serta bukti empiris tentang tema yang diteliti.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti yang akan meneliti lebih lanjut

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi akademik

Secara akademik penulis mengharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan terkait pengaruh model layanan pembukaan rekening dan sosialisasi terhadap minat transaksi mahasiswa di BSI KCP Ratulangi Palopo

- b. Bagi penulis

Dapat dijadikan sebagai media pengaplikasian dari ilmu pengetahuan yang penulis selama perkuliahan serta menambah pengalaman dalam penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian dari M. Refomarvio Marpen Bakri, 2022, yang berjudul “Pengaruh Model Layanan Pembukaan Rekening Online Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung).” Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, berdasarkan data primer dan sekunder yang diperoleh dari bank syariah indonesia. Hasil dari penelitian ini adalah variabel model layanan pembukaan rekening online memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap tingkat kepuasan nasabah.¹⁰ Adapun persamaan dari kedua penelitian yaitu keduanya meneliti tentang model layanan pembukaan rekening. Sedangkan perbedaan dari penelitian yaitu pada penelitian M. Refomarvio Marpen Bakri menggunakan metode kuantitatif sedangkan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kombinasi atau dapat disebut *mix methods*.
2. Penelitian dari Bunga Kirana Bustami, 2022, yang berjudul “Dampak Layanan Pembukaan Rekening Online Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada Produk Tabungan BSI Easy Wadiah Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Semarang Mt Haryono.” Penelitian ini dilatar belakangi oleh berkembang pesatnya teknologi informasi di indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan penggunaan metode penelitian

¹⁰ M. Refomarvio Marpen Bakri, “Pengaruh Model Layanan Pembukaan Rekening Online Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kcp Bandar Lampung)” (program studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022).

kualitatif. Data yang diperoleh menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Dampak layanan pembukaan rekening online terhadap minat minat menabung nasabah pada tabungan *easy wadiah* di BSI KC Semarang MT Haryono berdampak positif. Layanan tersebut diminati oleh kalangan 20-35 tahun, sedangkan usia 40 tahun keatas merasa lebih baik jika langsung ke banknya.¹¹ Persamaan dari kedua penelitian ini menggunakan variabel dependen minat. Adapun yang membedakannya adalah terletak pada tujuannya, pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model layanan pembukaan rekening, sedangkan pada penelitian dari Bunga Kirana Bustami yaitu untuk mengetahui bagaimana prosedur dan ketentuan pembukaan rekening secara online pada produk tabungan *easy wadiah*.

3. Nurul Firdausyih, 2022, 'Startegi Pelayanan Pembukaan Rekening Online pada Produk Tabungan BSI Easy Mudharabah dalam Menarik Minat Masyarakat di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP. Lumajang.' Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuanlitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa startegi pelayanan yang dilakukan di BSI KCP. Lumajang agar dapat menarik minat nasabahnya yaitu, melakukan program referral, bersikap ramah, sopan dan santun,

¹¹ Bunga Kirana Bustami, "*Dampak Layanan Pembukaan Rekening Online Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada Produk Tabungan BSI Easy Wadiah Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Semarang MT Haryono*". (Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022).

melakukan promosi, mampu menangani segala keluhan, sarana dan prasarana. Adapun kendala yang dihadapi yaitu, sinyal yang tidak mendukung, ruang penyimpanan HP yang penuh, nasabah yang tidak memahami tata cara pembukaan rekening online, banyak masyarakat yang tidak paham dalam mengaplikasikan android.¹² Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen (Y) minat. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu, pada penelitian Nurul Firdausyih menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian *Mixed methods*.

4. Penelitian dari Nurzilawati, 2023, "Pengaruh Efektivitas Pembukaan Rekening Online Dan Promosi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)." Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel efektivitas pembukaan rekening online (X1) dan promosi pembukaan rekening online (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji f , bahwa nilai f hitung $>$ f tabel ($175,351 > 3,093$). Dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_3 diterima.¹³ Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama mengetahui tentang minat mahasiswa dalam

¹² Nurul Firdausyih, "Strategi Pelayanan Pembukaan Rekening Online Pada Produk Tabungan BSI Easy Mudharabah Dalam Menarik Minat Masyarakat Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP. Lumajang" (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).

¹³ Nurzilawati, "Pengaruh Efektivitas Pembukaan Rekening Online Dan Promosi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi). (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2023).

membuka rekening online di BSI, sedangkan perbedaannya yaitu Dalam penelitian Nurzilawati menggunakan metode kuantitatif mahasiswa dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik purposive sampling, yang Dimana dalam pemilihan sampel menggunakan kriteria tertentu sesuai fenomena dan kebutuhan yang diteliti. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan *mixed methods* dan menggunakan teknik *simple random sampling*.

5. Dian Julianti, 2023, “Pengaruh Sosialisasi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Pada Bank Syariah Indonesia”. Adapun jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap hipotesis variabel sosialisasi yang menunjukkan bahwa nilai t hitung 5,827 lebih besar dari nilai t tabel 0,1986. Sedangkan signifikannya sebesar $0,000 < 0,05$ maka membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.¹⁴ Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama sama menggunakan variabel independen sosialisasi dan perbedaan dari penelitian ini adalah pada penelitian Dian Julianti menggunakan metode pendekatan kuantitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan *mixed methods*.

¹⁴ Dian Julianti, “Pengaruh Sosialisasi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Pada Bank Syariah Indonesia,(IAIN Latifah Barokiyah Pondok Pesantren Suryalaya Tasikmalaya, 2023).

B. Landasan Teori

1. Model Layanan Pembukaan Rekening online

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2014:141) rekening adalah segala catatan transaksi keuangan, termasuk transaksi keuangan masuk dan keluar bank, jenis rekening di bank adalah tabungan, giro atau pinjaman.¹⁵

Model layanan pembukaan rekening online merupakan inovasi baru yang memungkinkan nasabah membuka rekening dengan mudah menggunakan komputer atau telepon seluler. Mengisi aplikasi secara online membuat proses pembukaan rekening menjadi mudah dan cepat.

a. Syarat dan ketentuan pembukaan rekening melalui online

Ketentuan dan syarat dalam pembukaan rekening adalah sebagai berikut:¹⁶

- 1) Memiliki fasilitas internet sehingga dapat mengakses *website*
- 2) Pembukaan rekening menggunakan *website* ini hanya tersedia untuk jenis rekening perorangan.
- 3) Setelah melengkapi formulir aplikasi pembukaan rekening, nasabah tetap wajib datang ke cabang bank untuk melanjutkan proses pembukaan rekening.
- 4) Nasabah wajib membawa persyaratan dokumen yang di perlukan pada saat datang ke kantor cabang bank untuk melakukan pembukaan rekening antara lain: bukti nomor referensi dari formulir pembukaan rekening yang telah di isi, bukti indentitas diri yang masih berlaku berupa KTP, PASPOR, dan NPWP (jika ada). Surat keterangan domisili apabila alamat yang tercantum

¹⁵ Ikatan Bankir Indonesia, "Memahami Bisnis Bank", Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014

¹⁶ Nurliana, "Minat Masyarakat Masyarakat Gunung Toar Terhadap Pembukaan Rekening Proses Burekol (Buka Rekening Online) Melalui Mobile Banking Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Teluk Kuantana." *Jurnal fakultas ilmu sosial*, volume 5 no 1:2018

dalam KTP nasabah daerahnya berbeda dengan daerah kantor bank tempat rekening di buka, dan nasabah tidak mempunyai dokumen pendukung identitas lain atau nama dan alamat yang tercantum dalam dokumen pendukung identitas lainnya berdedang dengan apa yang tertera di KTP.

- 5) Dokumen pendukung lainnya (jika ada) sesuai ketentuan di bank
- 6) Kepada nasabah yang ingin membuka rekening, nasabah harus memberikan setoran awal minimal Rp. 100.000,00.
- 7) Saldo awal yang diberikan nasabah akan ditransfer ke rekening nasabah.
- 8) Nasabah harus membaca halaman aplikasi bank untuk mengetahui produk yang dipilih
- 9) Nasabah dengan ini setuju bahwa pembukaan rekening akan efektif setelah pemohon memenuhi semua persyaratan dan permohonan pembukaan rekening disetujui oleh bank.

b. Tata cara pembukaan rekening online

Pembukaan rekening online menggunakan aplikasi BSI mobile sangatlah mudah. Berikut langkah-langkah membuka rekening online di BSI:

- 1) Pelanggan terlebih dahulu menginstal aplikasi BSI mobile di Playstore atau Appstore ponselnya. Selanjutnya nasabah membuka aplikasi BSI mobile. Saat pertama kali membuka BSI Mobile, Anda akan melihat halaman beranda seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2.1 Halaman Beranda BSI Mobile

- 2) Kemudian nasabah yang ingin membuka rekening tabungan dapat langsung klik “buka rekening”
- 3) Siswa mengklik opsi Tabungan Easy Wadia untuk lebih memanfaatkan Tabungan Easy Wadia miliknya.
- 4) Pelanggan memilih jenis kartu yang diinginkan. Tabungan Wadia menawarkan tiga jenis kartu ATM. Pelanggan dapat memilih jenis kartu yang digunakan sesuai dengan kebutuhannya.
- 5) Masukkan alamat email dan nomor ponsel yang aktif dan masih digunakan. Pelanggan dihimbau untuk mendaftarkan nomor ponselnya pada saat menginstal Aplikasi BSI Mobile dan membuka rekening online di ponsel yang sama.
- 6) Setelah itu, kode OTP akan dikirimkan melalui SMS ke nomor ponsel Anda yang telah didaftarkan sebelumnya. Pelanggan dapat langsung memasukkan kode SMS.
- 7) Siapkan seluruh dokumen pendukung seperti KTP, NPWP (jika ada), dan foto tanda tangan nasabah di atas kertas putih. Pelanggan mengikuti kotak yang

ditampilkan di layar ponselnya untuk mengambil foto KTP-nya. Selanjutnya nasabah memasukkan nomor KTP, nama lengkap, dan nama ibu. Selanjutnya kami akan mengambil foto NPWP Anda (jika ada) dan terakhir tanda tangan Anda pada selembar kertas putih. Tanda tangan harus sesuai dengan tanda tangan KTP Anda.

- 8) Nasabah memasukkan data pribadi mengenai informasi pekerjaan dan keuangan.
- 9) Masukkan tujuan pembukaan rekening online, sumber dana yang akan Anda peroleh, perkiraan transaksi yang akan nasabah gunakan selama bulan tersebut, dan pilih cabang tempat nasabah akan menerima buku tabungan dan kartu ATM.
- 10) Nasabah mengkonfirmasi data pribadi yang dimasukkan sebelumnya. Pembukaan Rekening Tabungan Wadia juga dapat dilakukan melalui Aplikasi BSI Mobile dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati.

Setelah berhasil membuka rekening tabungan online, nasabah akan langsung mendapatkan nomor rekening kartu debit BSI dan jenis yang digunakan. Bank Syariah India akan segera mengirimkan kode aktivasi melalui SMS. Kode aktivasi digunakan untuk mengaktifkan fitur seluler BSI. Setelah aktivasi BSI Mobile berhasil, pelanggan melakukan setoran pertama melalui transfer antar bank atau setoran tunai melalui loket.

Berikut langkah-langkah aktivasi BSI Mobile:

- 1) Masukkan nomor ponsel yang Anda daftarkan pada saat sebelumnya membuka akun online. Kemudian masukkan kode aktivasi yang dikirimkan kepada Anda melalui SMS dari BSI.
- 2) Pelanggan akan segera diarahkan ke kotak pesan untuk mengirimkan kode yang diberikan. Saat mengirimkan kode Anda, pastikan nomor ponsel Anda memiliki pulsa yang cukup untuk melanjutkan aktivasi BSI Mobile.
- 3) Nasabah akan diminta kembali ke aplikasi mobile BSI dan membuat PIN 6 digit.
- 4) Setelah Anda berhasil membuat PIN, langkah selanjutnya adalah membuat kata sandi. Password yang Anda buat harus terdiri dari kombinasi huruf dan angka, dengan panjang minimal 6 dan maksimal 8 digit.
- 5) Setelah password dibuat, BSI Mobile akan aktif dan otomatis terhubung dengan akun pelanggan. Artinya nasabah dapat melakukan transaksi menggunakan BSI Mobile..

c. Indikator model layanan pembukaan rekening online

Indikator *benefit offered* (manfaat yang ditawarkan) pada produk pembukaan rekening online sebagai berikut:¹⁷

- 1) Keamanan data pengguna pada pembukaan rekening.

Keamanan data pada pembukaan rekening mengacu pada prosedur dan sistem yang diterapkan oleh lembaga keuangan dan penyedia layanan keuangan untuk melindungi informasi pribadi dan keuangan nasabah saat membuka rekening. Ini mencakup pada kebijakan keamanan, enkripsi data, verifikasi

¹⁷ Ika Maret Tiana, RR Yulianti Prihatiningrum, and Ahmad Rifani, "Pengaruh Benefits Offered Aplikasi Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah, Kepercayaan, Loyalitas Dan Positive Word Of Mouth (WOM)," *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 2019.

identitas, dan tindakan keamanan lainnya untuk mencegah akses tidak sah atau potensi penyalahgunaan informasi pribadi.

2) Keandalan layanan aplikasi

Keandalan layanan aplikasi rekening online yaitu infrastruktur yang kuat dan pemeliharaan sistem yang teratur. Keterbatasan ini mencakup ketersediaan layanan, waktu respons yang cepat, dan kemampuan untuk menangani puncak lalu lintas atau beban pengguna dengan tepat. Pemantauan *real-time*, dan penyelesaian masalah teknis yang cepat juga merupakan faktor kunci untuk memastikan keandalan layanan aplikasi rekening online.

3) Kelengkapan menu pada aplikasi

Kelengkapan pada menu aplikasi rekening online biasanya menyediakan fitur seperti cek saldo, transfer dana, pembayaran tagihan, Riwayat transaksi, dan mungkin juga fitur tambahan seperti investasi atau tabungan.

4) Kemudahan menggunakan aplikasi

Aplikasi rekening online memberikan kemudahan dengan akses cepat untuk cek saldo, transfer dana, dan pembayaran tagihan secara praktis darimana saja.

5) Kemudahan mengakses aplikasi

Mengakses secara mudah ke aplikasi rekening online memungkinkan anda melihat informasi keuangan, melakukan transaksi, dan memantau aktivitas rekening dengan cepat melalui perangkat seluler, meminimalkan keterlambatan dan mempermudah pengelolaan keuangan sehari-hari.

6) Kemudahan memahami menu aplikasi

Aplikasi rekening online dibuat dengan antarmuka yang intuitif, menyediakan menu yang jelas dan mudah dimengerti. Hal ini mempermudah pengguna dalam mengakses fitur, melakukan transaksi, dan melacak informasi keuangan tanpa kesulitan.

7) Kemudahan mengunduh aplikasi

Mengunduh aplikasi rekening online biasanya mudah dilakukan melalui app store di perangkat smartphone. Cukup cari nama aplikasi, ketuk tombol unduh, dan install aplikasi dengan beberapa langkah sederhana, memungkinkan anda segerah memanfaatkan layanan perbankan online.

8) Hemat waktu

Rekening online memungkinkan hemat waktu dengan kemampuan akses instan ke informasi keuangan, melakukan transaksi tanpa perlu ke bank, dan memanfaatkan fitur otomatis untuk pembayaran tagihan. Ini meminimalkan waktu yang dibutuhkan untuk mengelola keuangan, memberikan efisiensi dalam rutinitas sehari-hari.

9) Kemudahan transaksi

Kemudahan transaksi terwujud melalui proses cepat dan efisien seperti transfer dana instan, pembayaran tagihan tanpa antrian, dan fitur otomatis untuk rutinitas keuangan. Notifikasi real time juga meningkatkan pengalaman dengan memberikan konfirmasi segera setelah transaksi berhasil dilakukan.

2. Sosialisasi

a. Pengertian sosialisasi

Menurut Robert M.Z. Lawang, sosialisasi merupakan proses mempelajari norma, nilai, peran, dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan untuk memungkinkan berpartisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial.

Menurut kamus umum bahasa Indonesia “sosialisasi adalah suatu proses pembelajaran dimana suatu proses pembelajaran dimana suatu masyarakat mengenali dan menilai kebudayaan masyarakat di lingkungannya”. Sosialisais adalah proses belajar berpikir melalui interaksi dengan orang lain, suatu konsep umum yang diartikan sebagai proses belajar bagaimana merasakan dan berperilaku, yang semuanya penting untuk menciptakan partisipasi sosial yang efektif.¹⁸

Sosialisasi dapat diartikan sebagai pembelajaran tentang nilai, aturan, dan perilaku yang menjadi suatu organisasi guna terciptanya perbaikan sehingga organisasi menjadi lebih baik.¹⁹ Memungkinkan orang lain untuk hidup sebagai anggota masyarakat yang produktif dan memahami komunitas mereka. Cobalah untuk membuat mereka aktif di masyarakat.²⁰

Sosialisasi melalui perbankan syariah sangat penting untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang manfaat produk. Sosialisasi dapat

¹⁸ Alwi Hasan, “Kamus Besar Bahasa Indonesia,” in *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,” *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2008: 232

¹⁹ Rahmawati D, “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi Oleh: Diana Rahmawati (Staf Pengajar FISE Universitas Negeri Yogyakarta) Abstrak,” *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 2008: 66

²⁰ Dewi Kusuma Wardani and Erma Wati, “Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Kebumen),” *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2018: 49

dilakukan melalui pelatihan seminar, dan lain-lain.²¹ Sosialisasi adalah proses belajar bagaimana berpikir dan berperilaku melalui interaksi dengan orang lain.²² Sosialisasi merupakan suatu proses belajar mengajar.²³

Sosialisasi dapat diartikan sebagai segala kegiatan yang bertujuan untuk menginformasikan, membujuk, atau mempengaruhi suatu masyarakat agar tetap menggunakan suatu produk atau jasa yang dihasilkan. Berikutnya, bersamaan dengan kegiatan sosialisasi yang dimaksudkan, terdapat proses menginformasikan dan mempengaruhi masyarakat agar konsisten memanfaatkan layanan yang diberikan.²⁴ Sosialisasi dalam rangka penyebaran informasi merupakan bagian dari pemasaran dalam setiap kegiatan baik berupa produksi barang maupun jasa, sehingga sosialisasi ini menjadi titik tolak bagi konsumen atau pengguna barang dan jasa.²⁵

Sosialisasi adalah suatu konsep umum yang bisa dimaknakan sebagai sebuah proses dimana kita belajar melalui interaksi dengan orang lain, tentang cara berfikir, merasakan, dan bertikandak, dimana kesemuanya itu merupakan hal-hal yang sangat penting dalam menghasilkan partisipasi sosial yang efektif. Sosialisais merupakan proses yang terus terjadi selama hidup kita.²⁶

²¹ g. Tegoeh Boediono, Riana Sitawati, And Sri Harjanto, “Analisis Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Mediasi,” *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 2019, <https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2286>: 25

²² Obi Banamtuan, “PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WPOP DALAM PEMENUHAN KEWAJIBAN PPh 21,” *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2018: 4

²³ Janu Murdiyatomoko, *Sosiologi: Memahami Dan Mengkaji Masyarakat* (Jakarta Pusat, 2007) : 101.

²⁴ Agung Julianto, “Pengaruh Tarif, Sosialisasi Serta Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kota Semarang,” *Jurnal Ekonomi*, 2017: 1-15

²⁵ Agung Julianto, “Pengaruh Tarif, Sosialisasi Serta Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kota Semarang,” *Jurnal Ekonomi*, 2017: 10

²⁶ Joko Suyanto, *Gender Dan Sosialisasi* (Jakarta : Nobel Edumedia, 2010: 13

Dirdjosisworo dalam Abdul syani, bahwa sosialisasi mengandung tiga pengertian, yaitu:²⁷

1. Proses sosialisasi adalah proses pembelajaran, yaitu proses adaptasi dimana seseorang mengandalkan motivasi internalnya, mengubah dan mengadopsi norma-norma masyarakat.
2. Dalam proses sosialisasi, individu mempelajari adat istiadat, sikap, gagasan, nilai dan pola perilaku serta standar penyesuaian perilaku dalam masyarakat tempat ia tinggal.
3. Segala sifat dan keterampilan yang di pelajari dalam proses sosialisasi diciptakan dan di kembangkan sebagai suatu sistem Tunggal dalam diri seseorang.

Beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sosialisasi merupakan proses dimana seseorang belajar cara-cara hidup dan berperilaku sesuai dengan norma dan kebiasaan masyarakat. Hal ini termasuk mempelajari nilai, aturan, dan cara berinteraksi dengan orang lain.

b. Bentuk sosialisasi

Sosialisasi merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hidup seseorang. Dalam konteks ini, para ahli membicarakan tentang bentuk-bentuk kegiatan sosialisasi. Seperti sosialisasi setelah masa kanak-kanak, pembelajaran seumur hidup, Pendidikan berkelanjutan, dan lain-lain.²⁸

²⁷ Abdul Syani, *Sosiologi Skematika Teori Dan Terapan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2007) : 57.

²⁸ Husnul Khotimah, Sabar Warsini, and Yenni Nuraeni, "Pengaruh Sosialisasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah Di Pasar Modal," *Jurnal Account*, 2016: 424.

Setelah sosialisais awal, yang disebut sosialisasi primer, kita katakan bahwa kita mengalami sosialisasi sekunder. Berger dan Luckman mendefinisikan sosialisasi primer sebagai sosialisasi pertama yang dialami seseorang sejak masa kanak-kanak sehingga ia menjadi anggota masyarakat, dan sosialisasi sekunder sebagai proses selanjutnya yang memperkenalkan individu yang telah disosialisasikan ke dalam area-area baru di dunia objektif masyarakat.²⁹

c. Indikator sosialisasi

Adapun indikator dari sosialisasi dari penelitian Julianto yaitu sebagai berikut:³⁰

1) Pengarahan mengenai sosialisasi yang disampaikan.

Sosialisasi adalah proses pembentukan sikap, nilai, dan norma dalam suatu masyarakat. Penting untuk memberikan pedoman yang jelas dan terpadu sehingga dapat dikomunikasikan dan disepakati dengan jelas oleh seluruh anggota masyarakat. Gunakan teknik komunikasi yang relevan dengan kebutuhan dan karakteristik audiens.

2) Interaksi antara pemberi sosialisasi dengan penerima sosialisasi

Interaksi antara pemberi sosialisasi dan penerima sosialisasi merupakan suatu proses saling berkomunikasi dalam rangka memberikan nilai, norma, dan pengetahuan ke dalam masyarakat. Pemberi sosialisasi harus mendengarkan dengan, memberikan penjelasan yang jelas, dan memahami kebutuhan serta latar belakang penerima sosialisasi.

²⁹ Alwi Hasan, "Kamus Besar Bahasa Indonesia," in *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.": 289

³⁰ Agung Julianto, "Pengaruh Tarif, Sosialisasi Serta Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kota Semarang.": 1-15

- 3) Pemberi sosialisasi memberikan sosialisasi secara langsung kepada penerima informasi.

Proses ini melibatkan komunikasi langsung, baik secara verbal maupun non-verbal. Berlangsungnya kegiatan sosialisasi memungkinkan pemberi sosialisasi untuk menyampaikan pesan dengan lebih jelas, memberikan contoh, dan merespon pertanyaan langsung dari penerima sosialisasi. Inilah mengapa komunikasi tatap muka sering dianggap lebih efektif dalam menyampaikan sosialisasi dibandingkan dengan media tidak langsung.

3. Minat

a. Pengertian minat

Menurut Setya Budi, minat mengacu pada kecenderungan tinggi untuk memperoleh informasi, pengetahuan, dan keterampilan melalui usaha dan pengalaman. Minat adalah perasaan tertarik atau ingin tahu terhadap sesuatu atau suatu kegiatan tanpa diberitahukan oleh siapapun. Minat pada hakikatnya merupakan penerimaan terhadap hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Menurut *Harlock*, minat merupakan sumber motivasi orang yang melakukan apa yang ingin mereka lakukan Ketika mempunyai kebebasan memilih. Menurut Subroto, minat adalah kecendrungan diri sendiri (seseorang) untuk tertarik atau menyukai sesuatu terhadap suatu benda.

Beberapa definisis diatas dapat mengambil kesimpulan bahwa minat adalah penerimaan terhadap suatu hubungan anatar diri sendiri deengan sesuatu selain diri sendiri. Minat merupakan suatu pengetahuan yang sangat penting

Ketika menncapai kesuksesan dalam karir atau pekerjaan. Minat sering kali diartikan sebagai suatu sikap senang atau tidak senang Ketika menghadapi suatu hal, sehingga tidak mungkin seseorang berhasil menyelesaikan suatu tugas jika tidak mau mengetahuinya. Ketertariakn individu terhadap suatu objek menjadi lebih menonjol Ketika objek tersebut sesuai dengan harapan dan keinginan orang yang terlibat .³¹

Minat memiliki sifat dan karakter khusus sebagai berikut:³²

- 1) Minat bersifat pribadi (individual), ada perbedaan antara minat seseorang dengan orang lain.
- 2) Minat mengarah pada hasil yang memotivasi
- 3) Berhubungan erat dengan motivasi dan mempengaruhi serta di pengaruhi motivasi.
- 4) Minat merupakan sesuatu yang di pelajari, bukan bawaan lahir dan dapat diubah berdasarkan pada kebutuhan, pengalaman dan suasana hati.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi laba dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu internal dan eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang dan meliputi:

³¹ Suharni Rahayu et al., “Meningkatkan Minat Dan Potensi Siswa Siswi Untuk Berwirausaha,” *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 2020.: 4

³² Yudrik Jahja, *Psikolog Perkembangan* (Jakarta : Kencana, 2011).

- a) Harapan merupakan hasil masa depan yang mendukung kegiatan saat ini. Hasil positif cenderung berulang. Sebaliknya, dampak negatif cenderung tidak berulang.
- b) Pengalaman memberikan berbagai hal, yaitu informasi, data, berbagai kesalahan yang tidak perlu diulang, perbedaan strategi yang lebih baik, berbagai kesan positif dan negatif yang selalu berbeda antara orang yang satu dengan yang lain.
- c) Rasa kompetensi merupakan keinginan yang dirasakan oleh individu karena memiliki kemampuan dan keterampilan untuk melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang akan atau sedang dalam proses pengerjaan.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan segala sesuatu yang berasal dari luar diri seseorang dan meliputi faktor-faktor.

- a) Faktor keluarga merupakan tempat yang paling utama bagi seseorang untuk menaruh minat terhadap sesuatu. Sebab, dalam keluarga, seseorang mempelajari kebiasaan secara langsung maupun tidak langsung dari orang tuanya. Begitu pula dalam menumbuhkan minat karier, tidak lepas dari peran orang tua.
- b) Faktor teman sebaya, yang mendukung teori Holland, pemilihan karier merupakan hasil interaksi antara faktor genetik dengan pengaruh budaya, teman orang tua, orang yang memegang peranan utama.
- c) Faktor masyarakat, Winkel menyatakan bahwa masyarakat merupakan lingkungan sosial budaya tempat anak tumbuh dan berkembang. Perbedaan

individu dalam masyarakat tidak dapat dilepaskan dari pola pikir individu tersebut, termasuk dalam pemilihan karier, individu memilih jabatan yang dianggap baik oleh masyarakat.

- d) Pengalaman magang, pengalaman magang merupakan suatu proses pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan lebih lanjut perilaku potensial baik dari pendidikan formal maupun informal sering disebut sebagai proses yang membawa setiap individu pada pola perilaku yang lebih maju.

c. Indikator minat

Indikator minat menurut *Pintirch* dan *Schunk*, mengatakan bahwa:³³

1) Kesadaran individual

Kesadaran individu terhadap minat berkaitan pada pemahaman dan pengakuan diri terhadap apa yang menarik perhatian atau memberikan kepuasan. Ini mencakup pemahaman kebutuhan, kecenderungan, dan aspirasi pribadi terkait aktivitas atau bidang tertentu. Mengembangkan kesadaran terhadap minat dapat membantu individu memahami diri mereka sendiri, mengarahkan pilihan karir atau kegiatan yang sesuai, serta meningkatkan kepuasan hidup.

2) Ketertarikan yang muncul dalam diri

Ketertarikan yang muncul dalam diri adalah respon emosional atau kognitif terhadap sesuatu yang menarik perhatian atau memicu rasa ingin tahu. Minat didefinisikan sebagai faktor yang penting dalam membentuk motivasi dan orientasi individu terhadap berbagai aktivitas. Ketertarikan yang muncul dapat

³³ Yolanda Anjar Sari and Mohamad Arief Rafsanjani, "Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Minat Berorganisasi Terhadap IPk Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 2020: 122-130.

mengarah pada eksplorasi lebih lanjut, pengembangan bakat, dan memberikan kepuasan pada diri sendiri.

3) Adanya minat ekstrinsik dalam aktivitas

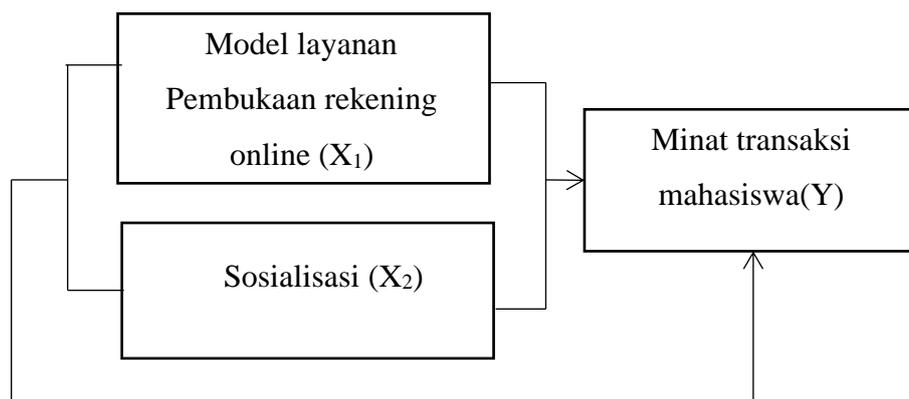
Minat ekstrinsik dalam aktivitas merujuk pada ketertarikan atau motivasi yang berasal dari faktor eksternal, seperti penghargaan materi, pengakuan sosial, atau tekanan dari orang lain. Seseorang mungkin terlibat dalam suatu aktivitas bukan karena kesenangan intrinsik atau kepuasan pribadi, namun karena imbalan atau dorongan dari luar.

4) Merasa senang dengan segala hal yang berhubungan dengan aktivitas yang diminatinya.

Merasa senang dengan segala hal yang berhubungan dengan aktivitas yang diminati adalah suatu ciri dari minat intrinsik yang kuat. Ketika seseorang mendapatkan kepuasan dan kesenangan dalam melakukan suatu aktivitas, hal ini dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan dalam kegiatan tersebut.

C. Kerangka Pikir

Kerangka penelitian merupakan suatu konsep penelitian yang menghubungkan visualisasi suatu variabel dengan variabel lainnya, sehingga penelitian menjadi terstruktur secara sistematis.



Gambar 2.2 Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka di atas, ada dua variabel yang akan diuji. Variabel (X) merupakan variabel bebas dan variabel (Y) merupakan variabel terikat. Model Layanan Pembukaan Rekening Online sebagai variabel (X₁), sosialisasi sebagai variabel (X₂), dan minat transaksi mahasiswa sebagai variabel (Y). Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan uji t (uji parsial), uji f (uji simultan) untuk menguji pengaruh secara keseluruhan terhadap minat transaksi siswa, dan untuk menguji sejauh mana variabel independen menjelaskan variabel dependen uji koefisien determinasi (R²). Untuk mengkaji hasil penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Package for Windows* versi 24 (SPSS).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini merupakan asumsi sementara yang perlu dibuktikan secara empiris karena kebenarannya masih lemah, dan jawaban sementara berasal dari rumusan masalah penelitian. Hipotesis Dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Model layanan pembukaan rekening online Bank Syariah Indonesia memiliki pengaruh parsial terhadap minat transaksi mahasiswa FEBI IAIN Palopo?

H₂ : Sosialisasi Bank Syariah Indonesia memiliki pengaruh parsial terhadap minat transaksi mahasiswa FEBI IAIN Palopo?

H₃ : Kombinasi model layanan pembukaan rekening dan sosialisasi Bank Syariah Indonesia memiliki pengaruh simultan terhadap minat transaksi mahasiswa FEBI IAIN Palopo?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian campuran (*mixed methods*). Pendekatan campuran (*mixed methods*) adalah pendekatan penelitian yang menghubungkan, menggabungkan, atau menggabungkan dua metode, yaitu kualitatif dan kuantitatif, sekaligus pendekatan penelitian dan disebut metode campuran. Hal ini berdasarkan uraian *Cresswell* dalam buku Sugiyono.³⁴

Dalam menjawab rumusan masalah yang ada pada bab sebelumnya, di perlukan *mix methods* dalam penelitian ini. Kemudian, dalam penelitian ini menggunakan teknik “sequential explanatory design” atau desain penjelasan bertahap. Dalam desain ini, penelitian ini dimulai dengan pengumpulan analisis data kuantitatif terlebih dahulu kemudian setelah itu menggunakan pengumpulan analisis data kualitatif. Tujuannya adalah untuk memperdalam pemahaman dari hasil kuantitatif yang telah diperoleh menggunakan data kualitatif. Hal ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Model Layanan Pembukaan Rekening Online dan Sosialisasi Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Transaksi Mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kampus IAIN Palopo yang bertempat di Jalan Agatis I, Balandai, Bara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan 91914. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan juni sampai bulan agustus.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2017).

C. Sumber Data

a. Data primer

Data primer merupakan dasar informasi yang diperlukan dan diperoleh dari subjek penelitian yang ada. Data penelitian ini diperoleh dari mahasiswa yang membuka rekening dan bertransaksi di BSI.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan bukti atau data pendukung penelitian ini yang berasal dari subjek penelitian yang ada.

D. Definisi Variabel

Dalam penelitian ini, model layanan pembukaan rekening online digunakan sebagai variabel independen atau bebas (X_1), sosialisasi digunakan sebagai variabel independent atau bebas (X_2) dalam penelitian, sedangkan minat transaksi mahasiswa digunakan sebagai variabel dependen atau variabel terikat (Y) dalam penelitian.

Definisi operasional variabel independen dan variabel dependen

Tabel 3.1 Definisi Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Pembukaan rekening online (independen)	sebuah inovasi baru yang dapat mempermudah nasabah untuk membuka rekening menggunakan computer maupun menggunakan handphone, dengan melakukan pengisian form aplikasi secara online maka proses	1. Keamanan data pengguna pada pembukaan rekening layanan aplikasi 2. Keandalan layanan aplikasi 3. Kelengkapan menu pada aplikasi 4. Kemudahan menggunakan aplikasi

	pembukaan rekening menjadi lebih mudah dan cepat.	5. Kemudahan mengakses aplikasi 6. Kemudahan memahami menu aplikasi 7. Kemudahan mengunduh aplikasi 8. Hemat waktu 9. Kemudahan transaksi ³⁵
2.	Sosialisasi (independen) Sebuah proses dimana seseorang belajar cara-cara hidup dan berperilaku sesuai dengan norma dan kebiasaan masyarakat. Hal ini termasuk mempelajari nilai, aturan, dan cara berinteraksi dengan orang lain.	1. Pengarahan mengenai sosialisasi yang disampaikan 2. Interaksi antara pemberi sosialisasi dengan penelitian sosialisasi 3. Pemberi sosialisasi memberikan sosialisasi secara langsung kepada penerima sosial. ³⁶
3.	Minat (dependen) Minat adalah pengetahuan yang sangat besar selama mencapai prestasi dalam suatu karir atau pekerjaan. Minat sering kali diartikan sebagai sikap gembira atau tidak senang dalam	1. Kesadaran individual 2. Ketertarikan yang muncul dalam diri 3. Adanya minat ekstrinsik dalam aktivitas 4. Merasa senang dengan

³⁵ Tiana, Prihatiningrum, and Rifani, "Pengaruh Benefits Offered Aplikasi Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah, Kepercayaan, Loyalitas Dan Positive Word Of Mouth (WOM)."

³⁶ Julianto, "Pengaruh Tarif, Sosialisasi Serta Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kota Semarang." *Jurnal skripsi*, 2017.

<p>menangani sesuatu, maka tidak mungkin seseorang yang tidak ingin tahu tentang pekerjaan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik.</p>	<p>segala hal yang berhubungan dengan aktivitas yang diminatinya.³⁷</p>
---	--

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari survei lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Metode tertulis dianggap perlu ketika menyajikan dokumen untuk memperoleh penjelasan atau informasi mengenai pengetahuan atau bukti. Dokumen dalam penelitian ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa peneliti melakukan penelitian, dan dokumen dalam hal ini meliputi dokumen, laporan/arsip, foto kondisi lokasi tempat penelitian, dan lain-lain.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang meminta responden untuk menjawab pertanyaan dan pendapat secara tertulis. Kuesioner digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai pengaruh model layanan pembukaan rekening dan sosialisasi BSI terhadap minat transaksi mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

³⁷ Sari and Rafsanjani, "Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Minat Berorganisasi Terhadap IPk Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi." *JUPE* volume 8 no 2. 2020.

E. Metode Kuantitatif

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸

Populasi yang dijadikan objek ini adalah mahasiswa FEBI IAIN Palopo yang membuka rekening di BSI. Data diambil dari mahasiswa FEBI yang membuka rekening BSI di mini bank FEBI IAIN Palopo. Dengan jumlah mahasiswa 410 mahasiswa FEBI IAIN Palopo dari angkatan 2020-2023 yang membuka tabungan BSI.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi.³⁹ Apabila suatu populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari seluruh populasi karena keterbatasan dana, personel, atau waktu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus bentuk-bentuk representatif (mewakili).

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, an R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikann peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan nonprobabilty sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan probability sampling dengan teknik pengambilan sampel acak atau *simple random sampling*. Dimana teknik dan sampel yang peneliti gunakan secara acak, tanpa memandang sampel atas status sosial dari segi manapun. Sampel yang akan dijadikan objek penelitian yaitu sebagian dari mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan sampel penelitian berdasarkan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = presentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditoleransi.

Dan perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{410}{1 + 410(0.1)^2}$$

$$= 80,39$$

Berdasarkan rumus slovin tersebut dengan tingkat kesalahan 10% maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 80,39 sampel. Namun karena subjek bilangan pecahan, maka dibulatkan menjadi 80 sampel.

2. Instrumen penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner (formulir survei) sebagai instrumen penelitian yang disebar dan diisi oleh responden. Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai skala pengukurannya, yang memiliki 1 samapi 4 pilihan dan berupa pertanyaan atau pernyataan. Berikut skornya:

Tabel 3.2 skala penilaian

Singkatan	Keterangan	Penilaian
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

a. Analisis data

1) Uji validitas dan reliabilitas instrument

a) Uji validitas

Validitas adalah salah satu aspek dalam pengukuran yang bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu pertanyaan. Dinyatakan bahwa suatu

kuesioner dikatakan valid jika suatu pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner tersebut dapat atau mampu untuk mengungkap suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.⁴⁰ Dimana *corrected item-total correlation* ini digunakan saat uji validasi ini, dengan pengambilan keputusan:

Item pernyataan dikatakan valid, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$

Item pernyataan dikatakan tidak valid, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$

b) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan data yang diukur dengan kuesioner sebagai variabel indikator. Suatu survei dikatakan reliabel jika jawaban atas pertanyaan yang diberikan bersifat konstan atau stabil sepanjang waktu. Reliabilitas mengacu pada konsistensi jawaban ketika pertanyaan ditanyakan berulang kali dalam sampel yang berbeda. SPSS 24 mempunyai kemampuan mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik Crombach's alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai Crombach's alpha kurang dari 0,60 atau lebih besar dari r tabel. Reliabilitas berarti dapat diandalkan. Suatu instrumen dikatakan baik apabila dapat diandalkan ketika digunakan sebagai alat pengumpul data. Jika alat yang mengukur gejala pada titik waktu berbeda memberikan hasil yang sama, maka alat tersebut dapat dikatakan reliabel.

Teknik *crombach alpha* digunakan dalam uji reliabilitas ini adalah:

Dapat dikatakan reliable, apabila *crombach alpha* $> 0,60$

Dapat dikatakan tidak reliable, apabila *crombach alpha* $< 0,60$

⁴⁰ I Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (BP Universitas di Ponegoro, 2016).

b. Uji asumsi klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji kelayakan data sebelum dilakukan pengujian data pada analisis regresi berganda pada penelitian pengujian asumsi klasik seperti:⁴¹

1) Uji normalitas

Data yang berdistribusi normal atau tidak normal dari variabel bebas atau terkait dan variabel terikat atau terikat dalam persamaan regresi dapat diidentifikasi dan dibekukan dengan menggunakan uji yang disebut uji normalitas.⁴²

Dalam penelitian ini uji *Kolmogorov-smirnov* digunakan untuk mengetahui normalitas, dimana:

Jika sig (signifikan) $> 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal

Jika sig (signifikan) $< 0,05$ maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal.

2) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas memeriksa apakah terdapat korelasi yang sama antara variabel dalam model regresi. Jika terdapat korelasi yang tinggi antara variabel dependen, hubungan antara variabel independen dan dependen akan terputus.

Multikolinearitas dikatakan terjadi ketika koefisien korelasi antara variabel independen lebih dari 0,60 (0,05 dan 0,90). Jika koefisien korelasi antara

⁴¹ I Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (BP Universitas di Ponegoro, 2016).

⁴² I Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (BP Universitas di Ponegoro, 2016).

variabel independen adalah 0,60 atau kurang ($r < 0,60$), multikolinearitas dikatakan tidak terjadi. Jika toleransi $< 0,10$ dan $VIF > 10$, gejala multikolinearitas yang sangat tinggi dapat terjadi. Sebaliknya, jika $VIF < 10$, multikolinearitas tidak terjadi.

3) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat *unequal variance* pada model regresi dari residu satu observasi ke observasi lainnya. Jika varians residu dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak mempunyai homoskedastisitas maupun heteroskedastisitas.

c. Analisis linear berganda

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda, yaitu menghubungkan variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X). Secara umum analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap pengaruh variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah variabel dependen (Y) dan variabel dependen (X) adalah pengaruh layanan pembukaan rekening (X_1), Sosialisasi (X_2), dan minat transaksi mahasiswa (Y). Sehingga persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Minat transaksi mahasiswa di BSI KCP Ratulangi Palopo

X_1 = Pengaruh Layanan Pembukaan Rekening

X_2 = Sosialisasi

b_1b_2 = Koefisien regresi

a = Konstanta

d. Uji hipotesis

1) Uji signifikan individual (Uji-t)

Besarnya pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen dapat diuji atau ditentukan dengan melakukan uji-t. Uji ini membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Persyaratan uji-t adalah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

2) Uji simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui secara simultan pengaruh seluruh variabel independen yang menjadi perhatian dalam suatu regresi terhadap variabel dependen yang diuji. Pengujian ini menggunakan uji F. Artinya, bandingkan F hitung dengan F tabel. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Tes ini dilakukan dengan:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara simultan.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan.

Pengujian ini menggunakan tabel ANOVA variabel dengan menguji nilai signifikan (Sig < 0,05 atau 5%). Ha ditolak jika nilai sig > 0,05. Nilai F dihitung sebagai berikut.:

$$F = \frac{R^2(k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan:

F = nilai F hitung

R² = koefisien determinan

K = jumlah variabel

n = jumlah pengamatan (ukuran sampel)

3) Uji koefisien determinan (uji-R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya persentase pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk menguji sejauh mana variabel bebas menjelaskan variabel terikat dan selebihnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

F. Metode Kualitatif

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Penelitian lapangan (*field research*)

Penelitian lapangan adalah suatu teknik dimana seorang peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan atau tertulis, mengamati langsung subjek penelitian, dan mengumpulkan atau memperoleh data berdasarkan variabel penelitian yang ada.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung objek penelitian, setelah itu diperoleh pemahaman yang jelas mengenai objek tersebut. Observasi merupakan kegiatan sehari-hari yang menggunakan indera telinga, hidung, mulut, dan kulit sebagai alat bantu dan penglihatan sebagai alat utamanya. Oleh karena itu observasi diartikan sebagai kemampuan individu dalam melakukan observasi dengan bantuan panca indera. Observasi langsung pengaruh model layanan pembukaan rekening terhadap minat transaksi mahasiswa di BSI KCP Ratulangi Palopo dan kunjungan langsung ke lokasi penelitian merupakan metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini.

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan atau interaksi biasa dimana pewawancara dan orang yang diwawancarai (informan) saling bertanya dan menjawab pertanyaan secara tatap muka atau tatap muka dengan tujuan memperoleh informasi yang tepat dan akurat untuk keperluan penelitian. Dalam penelitian ini wawancara digunakan sebagai pelengkap dan penguat, dan metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi mengenai dampak model layanan pembukaan rekening online dan sosialisasi BSI terhadap minat transaksi mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

Wawancara dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara atau pihak yang mengajukan beberapa pertanyaan. Wawancara dilakukan kepada pihak BSI KCP Ratulangi Palopo dan mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Wawancara ini akan dilakukan secara langsung.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi dianggap diperlukan ketika menyajikan dokumen untuk memperoleh penjelasan dan informasi mengenai pengetahuan dan bukti. Maksud dari dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa peneliti telah melakukan penelitian, dan dokumen dalam hal ini antara lain dokumen yang mengabadikan keadaan di lokasi penelitian, laporan/arsip, foto-foto, dan lain-lain.

2. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan sehingga penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah, dan menguji data yang diperoleh pada saat yang sama. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.⁴³

a. *Credibility*

Hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan sebagai makalah ilmiah, seperti yang disebut uji kredibilitas (*credibility*) atau uji kepercayaan dari hasil yang disajikan oleh para peneliti.

1) Perpanjang pengamatan

Perpanjang pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas data. Memperluas pengamatan berarti bahwa para peneliti kembali ke lapangan, mengimplementasikan pengamatan, dan memiliki lebih banyak wawancara dengan data yang dihasilkan dan sumber data baru. Perpanjang pengamatan berarti bahwa hubungan antara peneliti dan pembicara lebih saling terkait, lebih

⁴³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta : Kencana, 2007).

akrab, lebih terbuka, lebih lengkap, dan lebih banyak informasi yang diperoleh. Itu akan terjadi. Ekspansi untuk menguji keandalan data penelitian ekspansi pengamatan berfokus pada pengujian data yang diperoleh. Data yang diperoleh dapat dipertimbangkan dengan benar. Ini berarti dapat diandalkan, dan Anda perlu mengakhiri perluasan pengamatan.

2) Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Berdasarkan ketelitian atau kesabaran, maka dapat dilakukan pencatatan atau perekaman data kejadian dan urutan waktu dengan baik. Peningkatan ketelitian merupakan salah satu cara untuk mengontrol apakah data yang dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar. Untuk meningkatkan kesabaran peneliti, maka dapat membaca berbagai referensi, buku, penelitian terdahulu, dokumen, dan membandingkannya dengan data yang diperoleh. Dengan demikian, peneliti dapat membuat laporan penelitian yang lebih cermat dan berkualitas.

3) *Triangulasi*

a) *Triangulasi sumber*

Keandalan data diuji dengan menelaah data yang diperoleh dari berbagai sumber. Kesimpulannya, peneliti perlu menganalisis data yang diperoleh dan mencari persetujuan dari tiga sumber data (*member check*).⁴⁴

b) *Triangulasi teknik*

Kredibilitas data diuji dengan cara memeriksa data dengan cara yang berbeda dari sumber yang sama. Untuk memeriksa data, dapat dilakukan

⁴⁴ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : LP3ES, 2012).

pemeriksaan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Apabila data yang diuji menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan berdiskusi dengan para pemangku kepentingan untuk melihat data mana yang akan dianggap benar.

c) menggunakan bahan referensi

Referensi merupakan pendukung untuk membuktikan data yang diteliti. Dalam laporan survei, peneliti perlu melengkapi foto dan dokumentasi agar lebih dipercaya.

d) Mengadakan *membercheck*

Tujuan dari *membercheck* ini adalah untuk memverifikasi cakupan data yang diambil menurut personel sumber daya. Tujuan penggunaan informasi yang diperoleh untuk pelaporan harus sesuai dengan penjelasan pemberi informasi.

1. *Transferability*

Transferabilitas adalah validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal dapat diterapkan pada temuan kelompok induk yang menunjukkan tingkat presisi atau sampel. Masalah nilai transfer yang dibahas di atas juga dapat diterapkan pada situasi lain. Untuk penelitian, nilai transfer sebelumnya juga dapat diterapkan pada situasi lain. Bagi peneliti, nilai transfer sangat bergantung pada penggunaannya, sehingga jika peneliti dapat menggunakan penelitiannya dalam konteks yang berbeda, mereka dapat menjelaskan validitas nilai transfer dalam konteks sosial yang berbeda.

2. *Dependability*

Penelitian dapat diandalkan dan hasil beberapa eksperimen selalu sama. *Dependability* adalah penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses

penelitian yang sama dan hasilnya tetap sama. Ketergantungan dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Misalnya peneliti memulai dengan mendefinisikan suatu masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melakukan analisis data, menguji keabsahan data, dan menulis laporan penelitian.

3. *Confirmability*

Confirmability disebut juga objektivitas. Jika banyak orang yang setuju, penelitian bersifat objektif. Pengujian konfirmasi berarti menguji hasil penelitian yang terkait dengan proses yang dapat dieksekusi. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilaksanakan, penelitian tersebut memenuhi standar *confirmability*.⁴⁵

3. Teknik Analisis Data

Penelitian ini mengkaji dampak model layanan pembukaan rekening online dan sosialisasi bank syariah di Indonesia terhadap minat transaksi mahasiswa FEBI IAIN Palopo dengan melakukan analisis berdasarkan kategori data yang diperoleh baik dari observasi maupun wawancara kenyataan yang konkrit. metode. Dalam penelitian ini analisis tematik yang dilakukan oleh Miles dan Huberman digunakan untuk menjelaskan atau menyajikan data yang ada sehingga lebih bermakna dan mudah dipahami. Analisis data dibagi menjadi beberapa tahap yaitu:

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan* (Bandung: Alfabeta, 2015).

a. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai merangkum, memilih yang penting, dan mencari tema serta pola. Hal ini akan memudahkan peneliti karena pada tahap reduksi data akan diperoleh gambaran yang lebih jelas.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya setelah reduksi data selesai. Penyajian data ini memastikan bahwa data tersebut terorganisir dan terstruktur dengan baik serta lebih mudah dipahami. Penyajian yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mendeskripsikan rangkaian peristiwa, atau disebut teks naratif.

c. Penarikan kesimpulan

Dengan menghubungkan tema-tema tersebut, akan lebih mudah untuk menarik kesimpulan. Pendekatan yang digunakan dalam tahap ini adalah induktif dan deduktif.

- 1) Induktif, yaitu mengedepankan gagasan utama, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan gagasan tersebut dari yang khusus ke umum.
- 2) Deduktif, yaitu mengedepankan gagasan utama, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan gagasan tersebut dari yang umum ke yang khusus.

4. Analisis data hasil penelitian kuantitatif dan kualitatif

Analisis data kuantitatif dan kualitatif dilakukan dengan membandingkan data kuantitatif yang dilakukan pada tahap pertama dengan hasil survei data

kualitatif pada tahap kedua. Melalui analisis data, dapat diperoleh informasi mengenai apakah dua buah data saling melengkapi, memperluas, memperdalam, atau bertentangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum Lokasi penelitian

a. Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo berdiri pada tahun 2015. Sebelumnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan Program Studi Fakultas Syariah STAIN Palopo yaitu Program Studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah berdasarkan SK No.11 Tahun 2015. Peralihan ST AIN ke IAIN diubah/dipindahkan ke Universitas Islam Nasional Palopo pada tanggal 14 Oktober 2014 dan ke Negara Republik Indonesia dibuka pada tanggal 23 Mei 2015 oleh Menteri Agama. Kegiatan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo pertama kali berdiri pada bulan April 2014 berdasarkan SK Pendirian No. 11 Makna dibalik logo Fakonomics and Business IAIN Palopo terinspirasi dari sarang lebah Merupakan doa kepada Allah SWT yang membawa banyak manfaat dan kebahagiaan. Bagi manusia, Annar (النحل) artinya lebah.

Sedangkan warna logo Sekolah Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo berwarna ungu yang menyiratkan warna ungu.

b. FEBI IAIN Palopo Visi dan Misi

1) Visi

“Keunggulan dalam mengimplementasikan transformasi ilmu ekonomi dan bisnis Islam sebagai rumah peradaban”

2) Misi

- a) Menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi yang berbasis ekonomi Islam, yang mencerminkan keterpaduan ilmu pengetahuan yang berkualitas.
- b) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar lembaga internal dan eksternal untuk memperkuat kelembagaan.
- c) Mengembangkan dan menyebarluaskan praktik ilmu ekonomi dan bisnis Islam dengan semangat kewirausahaan.

c. Visi dan Misi Perbankan Syariah

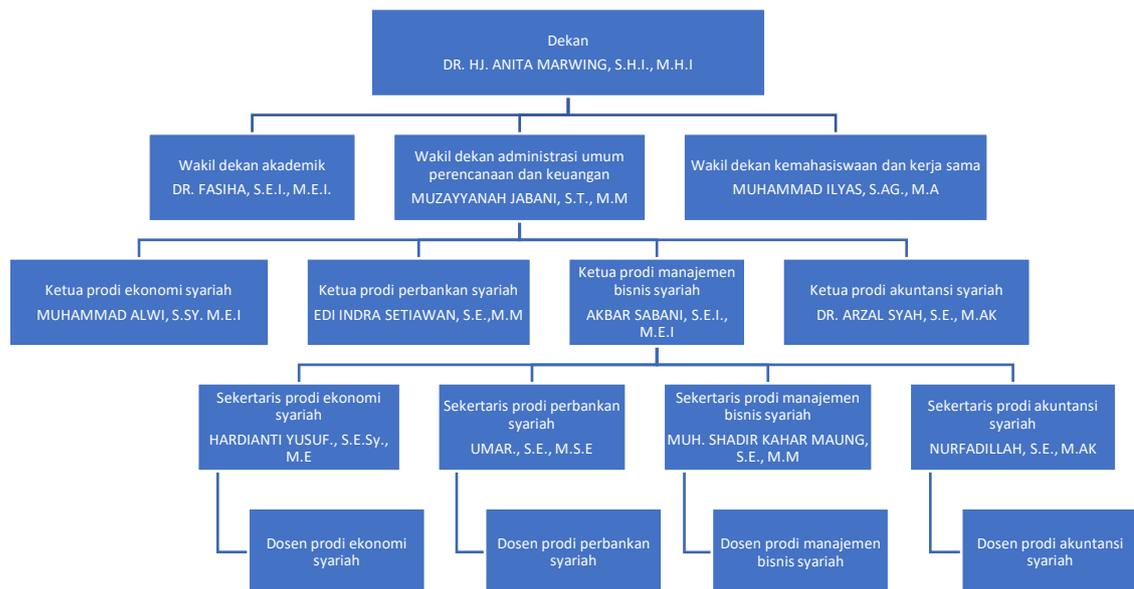
1) Visi

“Keunggulan dalam penerapan perbankan syariah sebagai landasan peradaban”

2) Misi

- a) Menggabungkan pengetahuan akademisi dan praktisi di bidang keuangan dan perbankan syariah guna meningkatkan kemampuan lulusan sesuai kebutuhan pengguna yang mementingkan nilai-nilai Islam dan menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal Berorganisasi; sebuah proses pembelajaran yang berkualitas.
- b) Meningkatkan kualitas dan kompetensi lulusan yang memiliki pengetahuan teoritis dan praktis di bidang keuangan dan perbankan syariah, berdasarkan pengetahuan dan keterampilan profesional serta penguasaan bahasa internasional, guna meningkatkan daya saing;

- c) Mengembangkan kapasitas akademik yang bertujuan untuk memperkuat metodologi, penelitian dan penelitian ilmiah terhadap pengembangan lembaga keuangan syariah dan industri perbankan.
- d) Meningkatkan kerjasama yang saling positif antara aktor pemerintah dan non-pemerintah nasional dan internasional, lembaga keuangan syariah dan lembaga keuangan konvensional;
- e) Penyelenggaraan Perguruan Tinggi Tritunggal dengan partisipasi aktif akademisi dan pemangku kepentingan.
- d. Struktur Organisasi FEBI IAIN Palopo



Gambar 4.1 Struktur Organisasi FEBI IAIN Palopo

B. Hasil penelitian kuantitatif

1. Karakteristik responden

Kuesioner yang sudah dibuat, akan di isi oleh 97 sampel (mahasiswa FEBI IAIN Palopo) dalam penelitian ini yang digunakan sebagai responden. Dimana, karakteristik responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Presentase %
1.	Laki-laki	28	35%
2.	Perempuan	52	65%
	Total	80	100%

Sumber: output IBMSPSS 24

b. Karakteristik responden berdasarkan umur

Tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan umur

No	Umur	Jumlah	Presentase %
1.	19 tahun	10	14,4%
2.	20 tahun	24	28,9%
3.	21 tahun	16	22,7%
4.	22 tahun	26	28,9%
5.	23 tahun	3	4,1%
6.	24 tahun	1	1%
	Total	80	100%

Sumber: output IBMSPSS 24

c. Karakteristik responden berdasarkan jenis program studi

Tabel 4.3 karakteristik berdasarkan jenis prodi

No	Program studi	Jumlah	Presentase %
1.	Ekonomi syariah	19	23,8%
2.	Perbankan syariah	28	35%
3.	Manajemen bisnis syariah	21	26,3%
4.	Akuntansi syariah	12	15%
Total		80	100%

Sumber: output IBMSPSS 24

d. Karakteristik berdasarkan Angkatan

Tabel 4.4 karakteristik berdasarkan angkatan

No	Angkatan	Jumlah	Presentase %
1.	2020	31	38,8%
2.	2021	17	21,2%
3.	2022	21	26,3%
4.	2023	11	13,7%
Total		80	100%

Sumber: output IBMSPSS 24

1. Uji validitas dan reliabilitas

a. Uji validitas

1) Uji validitas variabel model layanan pembukaan rekening online (X1)

Berdasarkan hasil perhitungan yang diujikan kepada 80 responden, maka hasil uji validitas variabel pembukaan rekening online (X1) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Validitas Model Layanan Pembukaan Rekening Online (X1)

Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X1.1	0,543	0,219	<i>Valid</i>
X1.2	0,623	0,219	<i>Valid</i>
X1.3	0,579	0,219	<i>Valid</i>
X1.4	0,679	0,219	<i>Valid</i>
X1.5	0,551	0,219	<i>Valid</i>
X1.6	0,394	0,219	<i>Valid</i>
X1.7	0,550	0,219	<i>Valid</i>
X1.8	0,556	0,219	<i>Valid</i>
X1.9	0,624	0,219	<i>Valid</i>
X1.10	0,694	0,219	<i>Valid</i>
X1.11	0,479	0,219	<i>Valid</i>
X1.12	0,611	0,219	<i>Valid</i>
X1.13	0,677	0,219	<i>Valid</i>
X1.14	0,504	0,219	<i>Valid</i>
X1.15	0,421	0,219	<i>Valid</i>
X1.16	0,489	0,219	<i>Valid</i>
X1.17	0,462	0,219	<i>Valid</i>
X1.18	0,588	0,219	<i>Valid</i>
X1.19	0,707	0,219	<i>Valid</i>
X1.20	0,496	0,219	<i>Valid</i>
X1.21	0,534	0,219	<i>Valid</i>
X1.22	0,571	0,219	<i>Valid</i>

Sumber: output IBMSPSS 24

Tabel tersebut menunjukkan bahwa seluruh 22 pertanyaan dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung $>$ r tabel. Disini diperoleh nilai r tabel sebesar 0,219 yang diperoleh dari nilai r tabel untuk $n = 80$

2) Uji validitas sosialisasi (X2)

Berdasarkan hasil perhitungan yang diujikan kepada 97 responden, maka hasil uji validitas variabel sosialisasi (X2) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Validitas Sosialisasi (X2)

Variabel	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
X2.1	0,621	0,219	Valid
X2.2	0,733	0,219	Valid
X2.3	0,691	0,219	Valid
X2.4	0,732	0,219	Valid
X2.5	0,673	0,219	Valid
X2.6	0,692	0,219	Valid
X2.7	0,714	0,219	Valid

Hasil uji validitas variabel sosialisasi dinyatakan valid secara keseluruhan. Artinya, nilai r hitung $>$ r tabel (0,219).

3) Uji validitas minat transaksi mahasiswa Y

Tabel 4.7 Uji Validitas Minat transaksi mahasiswa (Y)

Variabel	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Y.1	0,597	0,219	Valid
Y.2	0,725	0,219	Valid
Y.3	0,731	0,219	Valid
Y.4	0,374	0,219	Valid
Y.5	0,655	0,219	Valid
Y.6	0,656	0,219	Valid
Y.7	0,621	0,219	Valid
Y.8	0,669	0,219	Valid

Sumber: output IBMSPSS 24

Hasil uji validitas variabel minat dinyatakan valid secara keseluruhan.

Artinya, nilai r hitung $>$ r tabel (0,219).

b. Uji reliabilitas

Tabel 4.8 Uji reliabilitas

	Variabel	Crombach's alpha	Nilai alpha	Keterangan
1.	Model layanan pembukaan rekening online (X1)	0,928	0,60	Reliabel
2.	Sosialisasi (X2)	0,806	0,60	Reliabel
3.	Minat mahasiswa (Y)	0,700	0,60	Reliabel

Sumber: output IBMSPSS 24

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki koefisien alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,60 sehingga dapat dikatakan bahwa semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kuesioner tersebut reliabel dan untuk selanjutnya item-item masing-masing konsep layak untuk digunakan sebagai alat ukur.

2. Analisis data

a. Uji asumsi klasik

Pengujian hipotesis klasik digunakan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi pada data yang digunakan dalam suatu penelitian. Uji hipotesis klasik meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji linieritas. Dalam hal ini penulis menggunakan SPSS untuk pengelolaan datanya. Hasil dari pengelolaan data adalah:

1) uji normalitas

Tabel 4.9 Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.39369994
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.055
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: output IBMSPSS 24

Berdasarkan uji normalitas residual menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* satu sampel, diketahui nilai sig sebesar $0,200 > 0,05$. Berdasarkan pernyataan uji normalitas residul, jika memenuhi nilai signifikan diatas $0,05$, maka dikatakan normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi dengan distribusi normal.

2) Uji multikolinearitas

Tabel 4.10 Uji multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.324	3.559		1.215	.228		
	Model Layanan Pembukaan Rekening Online	.082	.033	.203	2.443	.017	.965	1.036
	Sosialisasi	.704	.083	.705	8.471	.000	.965	1.036

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: output IBMSPSS 24

Hasil dari tabel uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel pembukaan rekening online mempunyai nilai variance inflation factor (VIF) 1.036 < 10 dan nilai tolerance 0,965 > 0,10 sehingga dapat diartikan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas untuk variabel model layanan pembukaan rekening online. Hasil uji multikolinearitas untuk variabel sosialisasi memiliki nilai VIF 1.036 < 10 dan tolerance 0,965 > 0,10 sehingga tidak terjadi gejala multikolineritas pada variabel sosialisasi.

3) Uji heteroskedestisitas

uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residul satu pengamat ke pengamat lainnya tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas dan jika berbeda, maka disebut heteroskedastisitas karena data ini mengumpulkan data yang mewakili berbagai ukuran. Penelitian ini menggunakan uji glejser.

Tabel 4.11 Uji heteroskedestisitas

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.955	2.469		2.007	.048
	Model Layanan Pembukaan Rekening Online	-.029	.023	-.143	-1.248	.216
	Sosialisasi	-.043	.058	-.085	-.741	.461

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: output IBMSPSS 24

Hasil output uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser yaitu variabel model layanan pembukaan rekening online mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,216 > 0,05$, dan variabel sosialisasi mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,461 > 0,05$. Jika nilai variabel independen dengan *absolute residual* lebih besar dari $0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Hasil analisis linear berganda

Analisis linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan agar dapat membuktikan hipotesis mengenai pengaruh variabel bebas secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil dari pengolahan data dengan menggunakan SPSS 24 selengkapnya ada pada lampiran dan selanjutnya dijelaskan pada tabel:

Tabel 4.12 hasil analisis linear berganda

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.324	3.559		1.215	.228
	Model Layanan Pembukaan Rekening Online	.082	.033	.203	2.443	.017
	Sosialisasi	.704	.083	.705	8.471	.000

a. Dependent Variable: Minat

Dari tabel diatas maka dibuat persamaan nilear sebagai berikut:

$$Y = a + BX_1 + BX_2 + e$$

$$Y = 4,324 + 0,203X_1 + 0,705X_2 + 27,6$$

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta a adalah 4,324. Nilai tersebut merupakan konstanta atau kondisi ketika tidak ada variabel bebas pada variabel model layanan pembukaan rekening online (X1) dan variabel sosialisasi (X2), maka variabel minat transaksi mahasiswa tidak akan mengalami perubahan.
- Nilai koefisien (X1) model layanan pembukaan rekening online sebesar 0,203 yang menunjukkan bahwa variabel model layanan pembukaan rekening online berpengaruh positif terhadap minat transaksi mahasiswa (Y). Artinya, setiap kenaikan variabel model layanan pembukaan rekening online sebesar 1%, maka variabel model layanan akan berpengaruh terhadap minat transaksi

mahasiswa sebesar 0,203 dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

- c. Nilai koefisien sosialisasi (X_2) sebesar 0,705 yang menunjukkan bahwa variabel sosialisasi berpengaruh positif terhadap minat transaksi mahasiswa (Y). Artinya, setiap kenaikan variabel sosialisasi sebesar 1%, maka akan berpengaruh terhadap minat transaksi mahasiswa sebesar 0,705 dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk memeriksa apakah hipotesis yang diajukan diterima, sebaiknya menggunakan uji-t untuk:

a. Uji T (uji parsial)

Uji-t digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel penjelas atau independen dalam menjelaskan perubahan suatu variabel dependen. Tes ini dapat dijalankan sebagai berikut:

Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel independen.

Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji ini juga dapat dilakukan dengan menguji nilai signifikansi t pada taraf sebesar 0,05 atau (5%). Analisis ini didasarkan pada perbandingan nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika t signifikan $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (H_0 ditolak dan H_a diterima)

Jika signifikansi $t > 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (H_0 diterima dan H_a ditolak).

Tabel 4.13 Uji T

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.324	3.559		1.215	.228
	Model Layanan Pembukaan Rekening Online	.082	.033	.203	2.443	.017
	Sosialisasi	.704	.083	.705	8.471	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: output IBMSPSS 24

Hipotesis pertama adalah variabel model layanan pembukaan rekening online mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat transaksi mahasiswa. Dari tabel di atas terlihat bahwa $t = 2,443 > 1,664$ dan tingkat signifikansinya adalah $0,017 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, variabel model Layanan Pembukaan Rekening Online mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat transaksi mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

Hipotesis kedua adalah variabel sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap minat transaksi mahasiswa. Dari tabel diatas terlihat t hitung sebesar $8,471 > t$ tabel = $1,664$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, variabel sosialisasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat transaksi mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

b. Uji simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui secara simultan pengaruh seluruh variabel independen yang menjadi perhatian dalam suatu regresi terhadap variabel dependen yang diuji. Pengujian ini menggunakan uji F. Artinya, bandingkan F hitung dengan F tabel. Tes ini dilakukan oleh:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara simultan.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka secara simultan variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Pengujian ini menggunakan tabel ANOVA variabel dengan mencari nilai signifikan ($Sig < 0,05$ atau 5%). H_0 ditolak jika nilai sig $> 0,05$.

Tabel 4.14 Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	426.333	2	213.167	36.261	.000 ^b
	Residual	452.654	77	5.879		
	Total	878.987	79			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Sosialisasi, Model Layanan Pembukaan Rekening Online

Sumber: output IBMSPSS 24

Berdasarkan data pada tabel diatas terlihat hasil uji F hitung sebesar 2,71 diperoleh dari tabel yang menunjukkan distribusi F dengan probabilitas 0,05. Dengan demikian, f hitung $>$ f tabel ($36,261 > 3,12$), bernilai sig p = $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga secara simultan semua variabel bebas berpengaruh terhadap model layanan pembukaan

rekening online dan sosialisasi Bank Syariah Indonesia terhadap minat transaksi mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

c. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil artinya kemampuan variabel variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) pada penelitian yaitu:

Tabel 4.15 Uji R

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 ^a	.485	.472	2.425

a. Predictors: (Constant), Sosialisasi, Model Layanan Pembukaan Rekening Online

b. Dependent Variable: Minat

Sumber: output IBMSPSS 24

Dari tabel diatas di peroleh nilai Adjusted R square adalah sebesar 0,472 atau sama dengan 47,2%. Artinya bahwa variabel model layanan pembukaan rekening online (X1), sosialisasi (X2) secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa (Y). sedangkan sisanya $100-47,2 = 52,8$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regeresi ini atau variabel yang tidak di teliti.

C. Hasil Penelitian Kualitatif

Pembukaan rekening online merupakan program tabungan BSI yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan yang dapat ditarik kapan

saja. Dengan hadirnya pembukaan rekening secara online, tentunya bank perlu menawarkan strategi layanan yang menarik bagi nasabah, termasuk mahasiswa. Minat dapat mempengaruhi seberapa tertariknya seorang pelanggan dalam membuka rekening secara online.

Pembukaan rekening online di BSI KCP Ratulangi Palopo dilakukan menggunakan BSI Mobile. BSI KCP Ratulangi diharapkan dapat menarik minat mahasiswa untuk membuka rekening secara online. Namun dalam pembukaan rekening secara online tentunya akan mempengaruhi minat mahasiswa, baik dari segi tampilan maupun informasi dan layanan yang diberikan. Ibu Zara dari CS BSI KCP Ratulangi Palopo berkata:

“Dengan adanya layanan pembukaan rekening online, pihak bank tidak perlu lagi menyediakan formulir pembukaan rekening kepada nasabah untuk mengisi data diri. Soalnya dulu itu menggunakan kertas dapat memakan waktu yang lama, belum lagi harus di cek satu satu, saat nasabah menulis di kertas tersebut, CS akan mengetik kembali di computer untuk menyesuaikan data-datanya, hal ini akan memakan waktu yang lama. Oleh karena sekarang bank BSI menggunakan aplikasi untuk membuka rekening online, jadi nasabah atau mahasiswa dapat mengisi sendiri data-datanya. Jika data-datanya lengkap akan langsung dijadikan rekening. Nanti CS akan membuat ATM dan buku tabungan. Jika ada mahasiswa atau nasabah datanya tidak lengkap akan membuat pembuatan rekening gagal, maka dari itu akan keluar kode, lalu kodenya itu akan di periksa CS dan akan dikoreksi, apanya sih yang kurang dari pembuatan rekening mahasiswa, jadi nanti kodenya akan di imput oleh CS dan datanya sudah lengkap semua karena sudah di isi saat mengantri tadi. Pembuatan rekening online ini memang lebih efisien karena menghindari typo, misalnya CS bertanya nama Ibu dari nasabah, tapi CS salah dengar maka pengisian datanya jadi salah, makanya memang pembukaan rekening online ini harus di isi sendiri.”⁴⁶

⁴⁶ Zarah M, costumer service BSI KCP Ratulangi Palopo, “wawancara”. Balandai, dilakukan pada tanggal 13 agustus 2024.”

Ibu Zarah juga menambahkan bahwa:

“Saat selesai pembukaan rekening online, maka akan dijelaskan kepada mahasiswa atau nasabah tentang produk-produk di aplikasi BSI mobile. Jika nasabah tidak mengerti, maka pihak BSI akan membantu menjelaskan kegunaan produk-produk BSI tersebut.”⁴⁷

Pak Ilham S.E juga menambahkan bahwa:

“Banyak atau tidaknya mahasiswa yang membuka rekening online ini sudah banyak. Cuma dalam segi penggunaannya masih banyak mahasiswa terkhususnya di FEBI masih kurang yang menggunakan aplikasi BSI mobile tersebut.”⁴⁸

Ibu Zarah juga menambahkan bahwa:

“Banyak mahasiswa yang datang untuk membuka rekening online, bahkan hampir tiap hari. Tertutama mahasiswa yang penerima KIP kuliah.”⁴⁹

Strategi pelayanan adalah proses atau rencana bagaimana BSI dapat menyikapi suatu situasi atau peristiwa dan keluar dari situasi tersebut agar tidak tersaing dengan bank lain disekitarnya.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Ibu Zarah sebagai customer service yang menyatakan bahwa:

“Jadi sebenarnya dalam model layanan pembukaan rekening online ini, yang terlebih dahulu itu bertemu langsung dengan satpamnya terlebih dahulu sambil menunggu customer service. Satpam sebelumnya bertanya apakah calon nasabah sebelumnya sudah membuka rekening di BSI, jika belum pernah maka diarahkan untuk mendownload aplikasi BSI sendiri, jika ada yang tidak dipahami maka akan bertanya ke satpam.”⁵⁰

⁴⁷ Zarah M, customer service BSI KCP Ratulangi Palopo, “wawancara”. Balandai, dilakukan pada tanggal 13 agustus 2024.”

⁴⁸ Ilham, pegawai BSI KCP Ratulangi Palopo, “wawancara”. Balandai, dilakukan pada tanggal 13 juni 2024.”

⁴⁹ Zarah M, customer service BSI KCP Ratulangi Palopo, “wawancara”. Balandai, dilakukan pada tanggal 5 agustus 2024.”

⁵⁰ Zarah M, customer service BSI KCP Ratulangi Palopo, “wawancara”. Balandai, dilakukan pada tanggal 13 agustus 2024.”

Kemudian Pak Ilham S.E juga menambahkan bahwa:

“Kalau dalam model pelayanannya itu yang pertama calon nasabah dipersilahkan untuk menginstal terlebih dahulu aplikasi BSI Mobile bankingnya. Kemudian, menyiapkan berkas-berkas yang diperlukan, seperti KTP. Lalu, dengan mengisi data-data pada aplikasi tersebut, nanti akan diminta untuk mengisi dan mengikuti apa-apa saja yang di minta dalam aplikasi BSI mobile.”⁵¹

Model startegi layanan pembukaan rekening online yang diterapkan BSI yang dapat menarik minat mahasiswa seperti yang dijelaskan oleh Ibu zarah:

“Ada beberapa hal yang membuat mahasiswa tertarik untuk membuka rekening online ini. Yaitu, kita akan mengarahkan mahasiswa untuk membuka rekening, apalagi mahasiswa atau nasabah yang baru tau tentang rekening online, pasti akan bertanya bagaimana cara dalam membuka rekening online. Dan jika tidak membawa handphone, itu ada solusinya, jika nasabahnya tidak membawa handphone, maka menggunakan tablet milik kantor, selain itu pihak BSI juga menyediakan wifi bagi nasabah yang terhalang sinyal atau tidak memiliki paket data. Dan pihak BSI juga akan mengantarkan kartu ATM kepada nasabah yang melakukan pembukaan rekening online sendiri di rumah, hal ini dipesan melalui mobile banking. Selain itu, jika nasabah mendapatkan kendala pihak BSI akan mencarikan Solusi agar dapat melakukan pembukaan rekening online.”⁵²

Jadi, dapat disimpulkan dari pernyataan diatas bahwa BSI KCP Ratulangi Palopo sudah melakukan berbagai startegi model pelayanan agar dapat menarik minat mahasiswa FEBI IAIN Palopo untuk melakukan pembukaan rekening secara online di BSI KCP Ratulangi Palopo.

⁵¹ Ilham, pegawai BSI KCP Ratulangi Palopo, “*wawancara*”. Balandai, dilakukan pada tanggal 13 juni 2024.”

⁵² Zarah M, costumer service BSI KCP Ratulangi Palopo, “*wawancara*”. Balandai, dilakukan pada tanggal 13 agustus 2024.”

Sosialisasi merupakan suatu konsep umum yang bisa dimaknakan sebagai sebuah proses dimana kita belajar melalui interaksi dengan orang lain, tentang cara berfikir, merasakan, dan bertindak. Dimana semua itu merupakan hal-hal yang sangat penting dalam menghasilkan partisipasi sosial yang efektif. Salah satu strategi untuk menarik minat mahasiswa untuk membuka rekening pada BSI KCP Ratulangi yaitu dengan menggunakan sosialisasi. Seperti yang dinyatakan oleh kak Ilham.

“Cara dalam menyampaikan sosialisasi terhadap mahasiswa yaitu yang pertama adalah melakukan pendekatan terlebih dahulu, yaitu pendekatan literasi, lalu memperkenalkan kepada mahasiswa atau calon nasabah apa itu bank syariah, kemudian menjelaskan layanan apa saja yang bank syariah punya, dan salah satunya adalah mobile banking. Kita mau sosialisasikan kepada nasabah bahwa penggunaan mobile banking dalam membuka rekening secara online kita dapat mempermudah diri kita tidak perlu jauh-jauh ke bank untuk membuka rekening, kemudian dilayanan itu kita dapat mempermudah untuk bertransaksi, sehingga nanti dimasyarakat atau dimahasiswa paham dalam menggunakan produk-produk dalam BSI Mobile.”⁵³

Pak Ilham S.E juga menambahkan bahwa:

“kalau dalam melakukan sosialisasi tidak ada agenda tertentu atau waktu tertentu, itu sebenarnya kita bangun itu bentuknya kemasyarakatan secara umum. Ketika nasabah atau masyarakatnya butuh itu yang biasanya kita layani. Walaupun ada Masyarakat yang tidak butuh, kita tetap melakukan sosialisasi dengan menggunakan sistem digital untuk informasi-informasi yang diberikan juga berbentuk digital, misalkan lewat sosial media. Jadi tidak ada waktu tertentu untuk melakukan sosialisasi. Apalagi dilingkup FEBI dikatakan sudah jarang dilakukan sosialisasi mengenai bank syariah itu sendiri.”⁵⁴

⁵³ Ilham, pegawai BSI KCP Ratulangi Palopo, “wawancara”. Balandai, dilakukan pada tanggal 13 juni 2024.”

⁵⁴ Ilham, pegawai BSI KCP Ratulangi Palopo, “wawancara”. Balandai, dilakukan pada tanggal 13 juni 2024.”

Ibu Zarah sebagai customer service juga menambahkan:

“dari pihak BSI sendiri juga sudah jarang melakukan sosialisasi, tetapi jika di undang dalam suatu kegiatan seperti kegiatan HMPS, kami siap untuk membawakan materi, seperti pembukaan rekening online, dan lain sebagainya. Selain itu, tanggapan mahasiswa saat kami menyampaikan sosialisasi juga sangat baik, mereka bahkan ikut dalam tanya jawab terhadap produk-produk BSI yang kami sampaikan.”⁵⁵

Selain itu, Pak Ilham S.E juga menyatakan bahwa:

“kalau apa yang telah dilakukan dua tahun terakhir melakukan sosialisasi terutama di IAIN Palopo terkhususnya FEBI, pembukaan rekening online meningkat selama dua tahun terakhir. Dikarenakan adanya kerja sama di FEBI dalam melakukan pembukaan rekening.”⁵⁶

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa BSI KCP Ratulangi dalam dua tahun terakhir sudah pernah melakukan sosialisasi di IAIN Palopo terkhususnya di FEBI.

Selain wawancara dengan pihak BSI KCP Ratulangi Palopo, penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa FEBI yang pernah membuka rekening online di BSI KCP Ratulangi Palopo.

Wawancara yang dilakukan kepada saudara Ovhan Salluk dari prodi perbankan syariah menyatakan bahwa:

“sejak melakukan magang pada bulan Agustus tahun 2023 kemarin, saya tertarik untuk membuka rekening di BSI KCP Ratulangi Palopo. Selain itu, Lokasi Bank BSI tersebut cukup dekat dengan tempat tinggal saya, itu juga menjadi pertimbangan saya dalam melakukan pembukaan rekening.”⁵⁷

⁵⁵ Zarah M, customer service BSI KCP Ratulangi Palopo, “wawancara”. Balandai, dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2024.”

⁵⁶ Ilham, pegawai BSI KCP Ratulangi Palopo, “wawancara”. Balandai, dilakukan pada tanggal 13 Juni 2024.”

⁵⁷ Ovhan Salluk, mahasiswa FEBI IAIN Palopo, “wawancara”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dilakukan pada tanggal 26 Juni 2024.

Kemudian wawancara yang dilakukan kepada saudari Intan Prasetiawati dari prodi perbankan syariah menyatakan bahwa:

“sejak saya duduk di bangku kuliah, dan menyadari bahwa pentingnya tatanan ekonomi yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Saya membuka rekening online BSI Pada tahun 2021, pada saat BSI datang untuk menyampaikan sosialisasi dan menawarkan untuk membuka rekening secara online.”⁵⁸

Selanjutnya, wawancara yang dilakukan kepada saudari bunga esya dari prodi perbankan syariah menyatakan bahwa

“sejak banyak teman-teman yang membahas tentang BSI ini dan karena kedatangan pihak mini bank untuk menyampaikan sosialisasi pembukaan rekening online, saya jadi tertarik untuk membuka rekening BSI di KCP Ratulangi Palopo. Karena, ingin tahu juga perbedaannya dengan bank konvensional seperti apa.”⁵⁹

Selanjutnya, wawancara yang juga dilakukan kepada saudara Muhammad nur rifki menyatakan bahwa:

“saya mulai berminat untuk membuka rekening di BSI KCP Ratulangi Palopo sejak saya mendapatkan rekomendasi dari teman saya yang sudah menjadi nasabah disana. Teman saya memberi tahu kepada saya tentang pelayanan yang baik dan kemudahan dalam penggunaan aplikasi BSI mobile terutama dalam pembukaan rekening online.”⁶⁰

Lalu, wawancara yang saya lakukan kepada saudari anita attas yang menyatakan bahwa:

⁵⁸ Intan Prasetiawati, mahasiswa FEBI IAIN Palopo, “wawancara”. Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam, dilakukan pada tanggal 26 juni 2024.

⁵⁹ Bunga Esya, mahasiswa FEBI IAIN Palopo, “wawancara”. Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam, dilakukan pada tanggal 26 juni 2024.

⁶⁰ Muh Nur Rifki, mahasiswa FEBI IAIN Palopo, “wawancara”. Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam, dilakukan pada tanggal 26 juni 2024.

“saya membuka rekening online di BSI karena saya merupakan salah satu mahasiswa penerima KIP Kuliah, maka dari itu saya membuka rekening online di BSI.”⁶¹

Dari wawancara diatas ternyata sudah banyak mahasiswa yang membuka rekening di BSI KCP Ratulangi Palopo. Rata-rata dari mereka mengatakan bahwa mereka tertarik untuk membuka rekening BSI dengan alasan karena keinginan mereka sendiri dan mempermudah mereka dalam bertansaksi. Hal tersebut sama dengan apa yang dinyatakan oleh saudara Najmul ahyar menyatakan bahwa:

“saya membuka rekening BSI karena memang keinginan saya untuk melakukan pembukaan rekening online. Selain itu, saya mendapatkan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan tanpa harus datang langsung ke bank. Hal ini sesuai dengan kemauan saya untuk lebih efisien dalam mengelola keuangan saya serta mempermudah akses saya dalam melakukan transaksi secara digital.”⁶²

Selanjutnya wawancara dilakukan kepada saudari Herliyanti dari Prodi Perbankan Syariah menyatakan bahwa:

“alasan saya membuka rekening online kerana mempermudah saya dalam melakukan transaksi termasuk pada saat pembayaran UKT, saya tidak perlu lagi ke bank untuk melakukan pembayaran, karena sudah ada aplikasi BSI Mobile untuk melakukan transaksi pembayaran UKT.”⁶³

Tetapi dari wawancara yang saya dapatkan dari mahasiswa lain, beberapa menyatakan bahwa mereka tidak tertarik untuk bertransaksi di BSI bukan karena sosialisasi. Hal tersebut serupa dengan apa yang dikatakan oleh saudari Hascica Hasbi dari Prodi Manajemen Bisnis Syariah menyatakan bahwa:

⁶¹ Anita Attas, mahasiswa FEBI IAIN Palopo, “wawancara”. Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam, dilakukan pada tanggal 26 juni 2024.

⁶² Najmul Ahyar, mahasiswa FEBI IAIN Palopo, “wawancara”. Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam, dilakukan pada tanggal 26 juni 2024.

⁶³ Herliyanti, mahasiswa FEBI IAIN Palopo, “wawancara”. Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam, dilakukan pada tanggal 26 juni 2024.

“saya berminat bertransaksi di BSI bukan karena sosialisasi, namun karena keinginan saya, karena mempermudah saya untuk membayar UKT.”⁶⁴

Selanjutnya wawancara juga dilakukan kepada saudari Tri Wulandari dari Prodi Ekonomi Syariah menyatakan bahwa:

“saya tertarik untuk bertransaksi di BSI, karena mempermudah saya dalam berbelanja online.”⁶⁵

Keamanan data pada pembukaan rekening mengacu pada Langkah-langkah dan sistem yang telah diterapkan oleh BSI KCP Ratulangi untuk melindungi informasi pribadi dan keuangan para nasabah saat mereka membuka rekening. Ini melibatkan kebijakan keamanan, enkripsi data, verifikasi data, dan tindakan keamanan lainnya untuk mencegah akses yang tidak sah atau potensi penyalahgunaan informasi pribadi.

Wawancara yang dilakukan kepada saudari Intan Prasetiawati dari Prodi Perbankan Syariah menyatakan bahwa:

“menurut saya, keamanan data pribadi saya selama membuka rekening di BSI KCP Ratulangi aman dan tidak ada masalah apapun yang terjadi sampai sekarang.”⁶⁶

Wawancara yang dilakukan kepada saudara Ovhan Salluk dari Prodi Perbankan Syariah menyatakan bahwa:

“Saya merasa BSI KCP Ratulangi Palopo cukup baik dalam menjaga keamanan data pribadi selama proses pembukaan rekening online. Mereka menyediakan langkah-langkah keamanan seperti verifikasi dua faktor dan

⁶⁴ Hascica Hasbi, mahasiswa FEBI IAIN Palopo, “wawancara”. Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam, dilakukan pada tanggal 26 Juni 2024.

⁶⁵ Tri Wulandari, mahasiswa FEBI IAIN Palopo, “wawancara”. Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam, dilakukan pada tanggal 26 Juni 2024.

⁶⁶ Intan Prasetiawati, mahasiswa FEBI IAIN Palopo, “wawancara”. Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam, dilakukan pada tanggal 26 Juni 2024.

enkripsi data yang membuat saya merasa lebih percaya pada keamanan beritahu bahwa dijaga dengan baik selama proses tersebut.”⁶⁷

Berdasarkan wawancara dari beberapa mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis islam dapat disimpulkan bahwa keamanan data pada saat pembukaan rekening online sangat aman dan pihak BSI KCP Ratulangi sangat menjaga keamanan data para mahasiswa.

D. Pembahasan

Pada tahap ini penulis memaparkan hasil seluruh data yang dikumpulkan dari lapangan, selanjutnya yang dilakukan penulis adalah melakukan pembahasan hasil dari penelitian:

1. Model layanan pembukaan rekening online BSI berpengaruh terhadap minat transaksi mahasiswa FEBI IAIN Palopo

Melalui kuesioner yang telah di sebar kepada responden diperoleh data yang kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS 24 didapat hasil pengolahan data diketahui bahwa variabel layanan pembukaan rekening online berpengaruh positif terhadap minat transaksi mahasiswa. Nilai t hitung $>$ nilai t tabel = (2,443 $>$ 1,664) dengan tingkat signifikan sebesar $0,017 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai beta yaitu 0,203 atau 20,3% artinya model layanan pembukaan rekening online berpengaruh positif sebesar 20,3% terhadap minat transaksi mahasiswa di BSI KCP Ratulangi Palopo.

Data metode kuantitatif tersebut didukung dengan hasil wawancara kepada beberapa responden yakni mahasiswa dan pihak BSI yang menyatakan bahwa

⁶⁷ Ovhan salluk, mahasiswa FEBI IAIN Palopo, “wawancara”. Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam, dilakukan pada tanggal 26 juni 2024.

model layanan pembukaan rekening online ini berpengaruh positif terhadap minat transaksi mahasiswa di BSI KCP Ratulangi Palopo. Hal ini dikarenakan menurut responden model layanan pembukaan rekening online ini memiliki kemudahan untuk menggunakan aplikasi BSI mobile. Selain itu, ada beberapa hal yang membuat mahasiswa tertarik untuk membuka rekening online ini yaitu, pihak BSI akan mengarahkan mahasiswa untuk membuka rekening, apalagi mahasiswa yang baru tau tentang pembukaan rekening online, pasti akan bertanya bagaimana cara dalam membuka rekening online. Dan jika tidak membawa *handphone*, disitu pihak BSI akan memberikan solusi seperti menggunakan tablet kantor BSI. Selain itu, jika ada nasabah yang terkendala jaringan atau tidak memiliki paket data, pihak BSI akan memberikan wifi gratis untuk melakukan pembukaan rekening online.

Layanan pembukaan rekening online ini memberikan kemudahan bagi mahasiswa atau nasabah untuk membuka rekening hanya menggunakan ponsel. Mereka mengatakan bahwa layanan ini akan memudahkan nasabah membuka tabungan rekening karena tidak perlu lagi mengisi formulir di kertas serta dapat mengisi data diri di aplikasi BSI mobile dengan bantuan satpam atau pegawai BSI lain jika baru pertama kali melakukan pembukaan rekening online, hal ini dilakukan agar nasabah tidak bosan mengantri untuk pengambilan kartu ATM.

Selain itu, pihak BSI juga membagikan tata cara pembukaan rekening online di *youtube* agar mempermudah nasabah dalam membuka rekening online agar tidak perlu lagi untuk datang ke bank, lalu pihak BSI juga akan mengantarkan kartu ATM kepada nasabah yang melakukan pembukaan rekening

online sendiri di rumah, hal ini dipesan melalui aplikasi BSI mobile banking. Ada beberapa mahasiswa yang mengatakan bahwa pembukaan rekening online mudah dilakukan dan tidak berbelit-belit, hal ini pun merupakan salah satu keunggulan dari aplikasi BSI mobile. Selain itu, jika nasabah mendapatkan kendala pihak BSI akan mencari solusi agar dapat melakukan pembukaan rekening online. Dari keunggulan pembukaan rekening online tersebut mahasiswa menjadi berminat bertransaksi di BSI mobile karena dalam pembukaan rekening online ini terasa mudah, sehingga mahasiswa berpikir bahwa melakukan transaksi di BSI mobile juga mudah. Selain itu, mahasiswa juga merasa bahwa jika terjadi kendala saat bertransaksi maka pihak BSI akan ikut membantu menyelesaikan kendala tersebut. Dikarenakan pihak BSI menyatakan bahwa jika terjadi kendala maka pihak BSI siap membantu mencari solusi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian Bunga kirana Bustami menyatakan bahwa dampak layanan pembukaan rekening online terhadap minat menabung nasabah pada tabungan easy wadiah di BSI KC Semarang MT Haryono berdampak positif. Selain itu, M Refomarvio Marpen Bakri yang menyatakan bahwa model layanan pembukaan rekening online ini berpengaruh positif terhadap tingkat kepuasan nasabah.

Berdasarkan pengisian angket dan hasil wawancara diatas, data menunjukkan bahwa model layanan pembukaan rekening online berpengaruh terhadap minat transaksi mahasiswa di BSI KCP Ratulangi Palopo. Dengan demikian data kualitatif ini mendukung dan memperkuat data kuantitatif. Hal ini

dikarenakan tidak ada perbedaan antara hasil analisis data kuantitatif dan kualitatif.

2. Sosialisasi BSI berpengaruh terhadap minat transaksi mahasiswa FEBI IAIN Palopo

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel sosialisasi berpengaruh terhadap minat transaksi mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian menggunakan metode analisis regresi berganda, dimana hasil untuk variabel sosialisasi (X2) menunjukkan bahwa variabel sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap minat transaksi mahasiswa. Nilai t hitung $>$ t tabel ($8,471 > 1,664$) dan signifikansinya sebesar $0,428 > 0,05$. Oleh karena itu, H0 diterima dan H1 ditolak. Karena nilai beta sebesar 0,705 atau 70,5% artinya sosialisasi berpengaruh sebesar 70,5% terhadap minat transaksi mahasiswa di BSI KCP Ratulangi Palopo. Maka variabel sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap minat transaksi mahasiswa.

Data kuantitatif tersebut didukung dengan hasil wawancara kepada beberapa mahasiswa dan pihak BSI yang menyatakan bahwa sayangnya sosialisasi yang dilakukan kepada mahasiswa tidak berpengaruh, hal ini dikarenakan pihak BSI turun langsung dalam menyampaikan sosialisasi dengan cara melakukan seminar di kampus IAIN Palopo bagi mahasiswa FEBI IAIN Palopo dengan menyampaikan materi tentang keunggulan produk-produk BSI serta mengajak mahasiswa untuk membuka rekening secara online. Pihak BSI juga menjelaskan kepada mahasiswa tentang tatacara pembukaan rekening online serta apa saja keunggulan dari BSI mobile.

Selain itu, untuk memperkuat minat mahasiswa, pihak BSI juga melakukan kerja sama di institusi-institusi yaitu kampus-kampus termasuk bekerja sama dengan fakultas FEBI IAIN Palopo. Penyampaian sosialisasi melalui pihak mini bank FEBI dapat menarik minat mahasiswa untuk bertransaksi dan membuka rekening di BSI mobile, karena pembukaan rekening ini dapat dilakukan di mini bank dan dapat melakukan transaksi serta dapat membayar UKT di mini bank. Promosi melalui media sosial juga dapat menjangkau minat mahasiswa dengan lebih efektif. Karena informasi produk, promo khusus, dan kegiatan yang relevan dapat menarik minat mahasiswa bertransaksi di BSI.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Dian Julianti. Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di PT. Bank BSI KCP Ciawi. Berdasarkan pengisian angket dan hasil wawancara diatas, data menunjukkan bahwa sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap minat transaksi mahasiswa di BSI KCP Ratulangi Palopo. Dengan demikian data kualitatif ini mendukung dan memperkuat data kuantitatif. Hal ini dikarenakan tidak ada perbedaan antara data kuantitatif dan kualitatif.

3. Pengaruh model layanan pembukaan rekening online dan sosialisasi BSI berpengaruh secara simultan terhadap minat transaksi mahasiswa FEBI IAIN Palopo

Data diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan peneliti kepada responden dan diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 24, dimana $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($36,261 > 3,12$) dengan $\text{sig } p\text{-value} = 0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, seluruh variabel independen

berpengaruh secara simultan terhadap model layanan pembukaan rekening online dan sosialisasi minat bertransaksi mahasiswa di BSI KCP Ratulangi Palopo. Data kuantitatif ini didukung berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa responden yang menyatakan bahwa model layanan pembukaan rekening online dan sosialisasi BSI secara simultan dapat mempengaruhi minat transaksi mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan dapat ditarik berdasarkan observasi penelitian yang dilakukan dengan pengelolaan data dan analisis yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Namun, kesimpulan yang dapat penulis berikan adalah:

1. Variabel model layanan pembukaan rekening online berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa bertransaksi. Dapat diketahui nilai t hitung $>$ t tabel $= 2,443 > 1,664$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,017 < \alpha = 0,05$ dengan maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga variabel model layanan pembukaan rekening online berpengaruh signifikan dengan minat mahasiswa bertransaksi. Kemudian didukung dengan data kualitatif yang menyatakan bahwa model layanan pembukaan rekening online mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan transaksi di BSI KCP Ratulangi Palopo.
2. Variabel sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap minat transaksi mahasiswa. Nilai t hitung $<$ t tabel $= 8,471 > 1,664$ dengan taraf signifikansi $0,000 > \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap minat transaksi mahasiswa. Hal ini didukung oleh data kualitatif bahwa sosialisasi Bank Syariah Indonesia berpengaruh terhadap minat transaksi mahasiswa FEBI IAIN Palopo.
3. Model layanan pembukaan rekening online dan sosialisasi BSI berpengaruh signifikan terhadap minat transaksi mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Nilai f

hitung $> f$ tabel ($36,261 > 3,12$) dengan nilai sig $p = 0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, secara simultan seluruh variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan antara model layanan pembukaan rekening online dan sosialisasi BSI terhadap minat transaksi mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Data kuantitatif ini didukung oleh hasil wawancara dengan beberapa responden yang menyatakan bahwa model layanan pembukaan rekening online dan sosialisasi secara simultan dapat mempengaruhi minat mahasiswa bertransaksi di BSI KCP Ratulangi Palopo.

4. Secara simultan menunjukkan bahwa besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai Adjusted R square yaitu sebesar 47,2% hal ini berarti bahwa minat mahasiswa dalam bertransaksi di BSI mampu dijelaskan sebesar 47,2% oleh variabel independent dalam penilaian ini dan sisanya 52,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilibatkan dengan penelitian ini.

B. Saran

dari kesimpulan diatas, maka peneliti memiliki saran kepada peneliti selanjutnya.

1. Bagi bank BSI KCP Ratulangi Palopo agar sekiranya lebih sering melakukan sosialisasi, agar minat mahasiswa dalam bertransaksi di BSI makin meningkat.
2. Bagi mahasiswa, terutama mahasiswa FEBI IAIN Palopo diharapkan lebih memahami tentang sosialisasi yang disampaikan oleh pihak BSI.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas objek dan subjek penelitian agar dapat menambah variabel lain seperti produk di BSI, promosi,

dan kualitas layanan yang dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam bertransaksi di BSI. Sehingga kekurangan yang ada dapat mmmenjadi kajian untuk peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Syani. *Sosiologi Skematika Teori Dan Terapan*. Jakarta : Bumi Aksara, 2007.
- Alwi Hasan. “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*,” in *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.” *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2008.
- Bambang Sunggono. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : LP3ES, 2012.
- Banamtuan, Obi. “*Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wpop Dalam Pemenuhan Kewajiban PPh 21*.” *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2018.
- Bariyah, Siti Izzatul. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Bank Mini Syariah (Studi Kasus Bank Mini Syariah UINSA)*.” *JSE: Jurnal Sharia Economica*, 2023.
- Boediono, G. Tegoeh, Riana Sitawati, and Sri Harjanto. “*Analisis Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Mediasi*.” *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 2019.
- Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana, 2007.
- Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BP Universitas di Ponegoro, 2016.
- Gusti Vienna Nuswantari. “*Pengaruh Model Layanan Pembukaan Rekening Online Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah(Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kcp Bandar Lampung)*.” UIN Antasari, 2021.
- Ikatan Bankir Indonesia, “*Memahami Bisnis Bank*”, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014
- Janu Murdiyatmoko. *Sosiologi: Memahami Dan Mengkaji Masyarakat*. Jakarta Pusat, 2007.
- Joko Suyanto. *Gender Dan Sosialisasi*. Jakarta : Nobel Edumedia, 2010.
- Julianto, Agung. “*Pengaruh Tarif,Sosialisasi Serta Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kota Semarang*.” *Jurnal Ekonomi*, 2017.
- Khotimah, Husnul, Sabar Warsini, and Yenni Nuraeni. “*Pengaruh Sosialisasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah Di Pasar*

Modal.” Jurnal Account, 2016.

M. Reformarvio Marpen Bakri. “*Pengaruh Model Layanan Pembukaan Rekening Online Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kcp Bandar Lampung).*” program studi Perbankan Syaria, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.

Muhammad Alwi. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Bertransaksi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia TBK Di Tinjau Dari Bauran Pemasaran 4 P (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia TBK. Kantor Cabang Pembantu Wonomulyo).*” *J-ALIF Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Sosial* 3 (2018).

Mujahidin. “*Financing in the Perpective of Shariah Banking.*” *Edunomika*, 2022.

Nurliana. “*Minat Masyarakat Masyarakat Gunung Toar Terhadap Pembukaan Rekening Proses Burekol (Buka Rekening Online) Melalui Mobile Banking Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Teluk Kuanta.*” *Juhanperak*, 2021.

Nurul Firdausyih. “*Startegi Pelayanan Pembukaan Rekening Online Pada Produk Tabungan BSI Easy Mudharabah Dalam Menarik Minat Masyarakat Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP. Lumajang.*” Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.

Rahayu, Suharni, Lili Muliawati, Sri Purni Herawati, and Yeni Septiani. “*Meningkatkan Minat Dan Potensi Siswa Siswi Untuk Berwirausaha.*” *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 2020.

Rahmawati D. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi Oleh: Diana Rahmawati (Staf Pengajar FISE Universitas Negeri Yogyakarta) Abstrak.*” *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 2008.

Sari, Yolanda Anjar, and Mohamad Arief Rafsanjani. “*Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Minat Berorganisasi Terhadap IPk Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi.*” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Tiana, Ika Maret, RR Yulianti Prihatiningrum, and Ahmad Rifani. “*Pengaruh Benefits Offered Aplikasi Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah,*

Kepercayaan, Loyalitas Dan Positive Word Of Mouth (WOM).” JABE (Journal of Applied Business and Economic), 2019.

Wardani, Dewi Kusuma, and Erma Wati. *“Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kpp Pratama Kebumen).” Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 2018.*

Yudrik Jahja. *Psikolog Perkembangan*. Jakarta : Kencana, 2011.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman wawancara

PIHAK BSI

1. Apakah pihak BSI KCP Ratulangi turun langsung dalam membantu mahasiswa dalam pembukaan rekening online?
2. Apakah sudah banyak mahasiswa yang tertarik untuk membuka rekening online di BSI KCP Ratulangi?
3. Bagaimana model layanan dalam pembukaan rekening online di BSI KCP Ratulangi Palopo?
4. Bagaimana cara anda dalam menyampaikan sosialisasi agar mahasiswa tertarik untuk membuka rekening di BSI KCP Ratulangi Palopo?
5. Apakah pihak BSI KCP Ratulangi Palopo turun langsung memberikan sosialisasi kepada mahasiswa tentang pembukaan rekening di BSI KCP Ratulangi Palopo?
6. Hal apa saja yang disampaikan pihak BSI KCP Ratulangi Palopo saat melakukan sosialisasi pembukaan rekening online?
7. Bagaimana tanggapan mahasiswa saat pihak BSI KCP Ratulangi Palopo melakukan sosialisasi?
8. Bagaimana menurut anda tentang interaksi antara pemberi sosialisasi dari pihak BSI KCP Ratulangi Palopo dengan penerima sosialisasi? apakah komunikasinya efektif.
9. Apakah kuantitas dalam melakukan sosialisasi ini sudah ada agendanya? Apakah 6 bulan sekali pihak BSI melakukan sosialisasi di Fakultas FEBI IAIN Palopo?
10. Apakah ada peningkatan volume transaksi pembukaan rekening online setelah melakukan kegiatan sosialisasi?

Wawancara dengan mahasiswa

1. Sejak kapan anda berminat untuk membuka rekening di BSI KCP Ratulangi Palopo?

2. Sejauh pengalaman anda, bagaimana perasaan anda terkait keamanan data pribadi anda selama proses pembukaan rekening?
3. Bagaimana pengalaman anda setelah membuka rekening online, terkait keamanan sistem aplikasi yang digunakan oleh bank syariah? Apakah anda merasa aman dalam menggunakan aplikasi tersebut?
4. Bagaimana pendapat anda tentang respons BSI KCP Ratulangi Palopo terhadap masalah teknis atau gangguan layanan dalam aplikasi? Apakah anda merasa mereka cepat menanggapi dan menyelesaikan masalah tersebut?
5. Menurut anda apakah pada saat membuka rekening online, pihak BSI KCP Ratulangi Palopo membantu anda dalam menjelaskan aplikasi-aplikasi yang ada pada BSI mobile?
6. Apakah anda merasa aplikasi BSI mobile memberikan kemudahan dalam bertransaksi?
7. Bagaimana pendapat anda tentang panduan atau petunjuk aplikasi yang di jelaskan oleh pihak BSI KCP Ratulangi Palopo untuk membantu mahasiswa dalam memahami fungsionalitas menu?
8. Bagaimana menurut anda tentang tingkat kemudahan dalam melakukan transaksi dalam menggunakan aplikasi BSI mobile ini?
9. Apakah anda sebagai mahasiswa berminat untuk melakukan transaksi di BSI KCP Ratulangi Palopo?
10. Apakah anda merasa senang terhadap kehadiran BSI KCP Ratulangi Palopo yang membantu anda untuk memudahkan anda membuka rekening dan bertransaksi di BSI KCP Ratulangi Palopo?
11. Apakah anda membuka rekening online di BSI karena adanya sosialisasi? Ataukah karena memang ada alasan lain anda membuka rekening online

Lampiran 2. Tabulasi model layanan pembukaan rekening online (X1)

NO	X1																					TOTAL	
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21		X1.22
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
2	2	2	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	3	3	66
3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
5	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	74
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
7	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	73
8	2	4	2	4	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	66
9	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	71
10	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	81
11	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	73
12	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	76
13	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	74
14	2	2	3	2	4	3	2	4	2	2	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	65
15	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	81
16	1	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	69
17	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	1	67
18	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	80
19	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	77
20	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	1	3	1	2	4	4	4	60

21	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	80
22	4	3	4	1	4	4	3	3	3	1	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	70
23	4	3	4	3	2	4	3	1	3	3	1	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	69
24	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	79
25	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	75
26	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	77
27	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	82
28	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	80
29	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	80
30	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	80
31	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	72
32	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	80
33	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	75
34	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	78
35	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	84
36	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	75
37	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	81
38	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	82
39	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	78
40	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	79
41	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	78
42	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	81
43	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	80
44	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	75

45	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	78
46	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	82
47	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	70
48	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	81
49	4	3	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	79
50	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	83
51	1	2	1	1	2	4	3	4	2	2	2	1	1	4	1	3	3	3	1	2	1	1	45
52	3	3	4	3	3	4	1	1	1	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	67
53	4	3	3	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	76
54	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	78
55	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	74
56	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	79
57	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	83
58	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	79
59	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	70
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
61	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	72
62	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	74
63	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	81
64	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	83
65	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	83
66	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	84
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	1	78
68	3	4	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	71

69	4	2	1	3	1	3	3	1	1	1	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	3	43
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
71	4	3	3	3	4	4	4	2	1	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	72
72	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	80
73	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	79
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	85
75	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	78
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
	280	276	264	288	276	302	277	277	265	271	286	273	282	283	286	291	289	274	279	284	261	288	6152

Lampiran 3. sosialisasi (X2)

X2							TOTAL
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	
3	3	3	3	3	3	4	22
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	2	3	3	20
4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	3	4	4	4	4	26
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	3	3	21
2	4	2	3	4	3	3	21
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	4	4	4	3	3	24
3	3	3	3	4	3	3	22
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	3	3	26
2	2	3	3	3	1	2	16
4	4	3	3	3	4	4	25
1	2	2	3	3	4	4	19
3	1	3	1	2	4	4	18
3	4	4	4	3	4	3	25
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	4	4	4	3	4	25
4	3	4	4	3	4	4	26
4	3	4	4	4	4	3	26
4	3	4	4	4	3	4	26
4	4	3	4	4	4	4	27
4	3	3	3	4	3	3	23
4	4	3	3	4	3	3	24
3	3	3	4	4	3	4	24
3	4	3	4	4	3	4	25
4	4	3	4	4	4	4	27
3	4	3	3	4	4	4	25
3	3	3	3	4	4	3	23
4	4	3	4	4	3	4	26
4	3	3	3	3	4	4	24
4	4	3	4	4	4	4	27
4	3	4	4	3	3	4	25
3	3	3	4	4	4	4	25

3	4	4	4	4	3	4	26
4	4	3	4	3	4	4	26
4	3	3	4	4	3	4	25
3	4	3	4	3	3	3	23
3	4	3	4	3	3	4	24
4	3	3	4	3	4	4	25
3	4	3	4	3	4	4	25
3	4	3	4	3	3	3	23
4	3	4	4	3	3	4	25
4	4	3	4	3	4	4	26
3	4	3	3	3	2	2	20
4	4	3	4	3	4	4	26
4	3	4	4	3	1	4	23
4	4	3	4	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	3	4	4	2	1	21
3	4	3	4	4	3	3	24
3	3	4	3	4	3	4	24
3	3	4	4	3	3	4	24
4	4	3	4	4	4	3	26
3	3	3	4	4	3	3	23
3	3	3	3	3	3	3	21
3	4	3	4	4	4	3	25
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	4	3	4	3	4	24
4	4	3	4	3	4	3	25
4	4	3	4	3	4	3	25
4	4	3	4	3	4	3	25
4	3	4	4	4	3	4	26
3	1	1	1	1	1	1	9
3	4	3	4	3	4	3	24
2	2	1	3	1	1	1	11
3	4	4	4	4	3	4	26
4	3	3	3	4	1	3	21
3	3	3	4	3	4	4	24
4	4	3	4	4	3	3	25
4	4	4	4	3	4	4	27
4	3	3	3	4	4	4	25

3	4	3	3	3	3	4	23
3	4	4	3	3	3	4	24
3	3	4	4	4	2	3	23
4	4	3	4	3	4	4	26
276	277	262	291	278	266	281	1931

Lampiran 4. Minat (Y)

Y								TOTAL
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	3	3	3	4	3	25
4	4	4	4	4	2	2	3	57
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	4	4	4	4	4	4	4	31
4	3	3	2	4	3	4	3	55
4	4	4	4	3	3	3	3	28
3	3	3	4	3	3	3	3	25
3	3	2	4	3	2	4	2	53
4	4	4	3	4	4	4	4	31
3	4	3	3	4	3	3	4	27
4	4	4	4	3	3	3	3	58
4	3	3	4	4	3	4	4	29
4	4	4	3	4	4	4	4	31
4	2	2	2	3	2	2	3	60
3	3	4	4	3	3	3	3	26
2	3	1	4	1	3	3	3	20
4	3	3	2	3	3	1	3	46
4	3	3	4	4	3	4	4	29
4	4	4	4	3	4	3	3	29
4	4	3	1	4	4	4	4	58
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	3	4	31
4	3	4	3	3	4	3	4	63
4	3	4	3	4	4	4	3	29
4	4	4	3	3	4	3	3	28
4	3	4	3	3	4	4	3	57
4	4	3	4	4	3	3	3	28
4	4	3	3	4	3	4	3	28
4	3	4	4	3	4	4	3	56
4	3	3	3	3	3	4	3	26
4	3	3	4	4	3	3	3	27
3	4	4	4	4	4	4	3	53
4	3	4	4	4	4	3	3	29
3	4	4	3	4	4	4	3	29
3	3	4	4	3	4	3	4	58
4	3	3	3	4	3	3	3	26

3	4	3	4	3	3	4	4	28
4	3	4	3	4	4	4	3	54
4	3	4	4	3	4	3	3	28
4	4	3	4	4	4	4	4	31
4	4	3	3	4	3	4	3	59
4	3	4	4	4	4	4	4	31
4	4	4	4	4	3	4	3	30
4	3	3	3	4	3	4	3	61
4	3	4	3	3	4	3	4	28
3	3	4	4	4	4	4	3	29
4	3	3	2	4	3	4	3	57
3	3	4	3	4	4	4	3	28
4	4	4	4	3	4	3	4	30
4	3	4	4	3	4	4	3	58
2	1	1	4	1	3	3	3	18
4	3	4	3	3	4	3	4	28
4	4	4	4	3	4	3	3	46
4	3	3	3	3	4	4	4	28
4	4	3	3	4	3	3	3	27
3	4	3	4	4	3	3	4	55
4	4	4	4	4	4	4	3	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	3	4	3	3	3	63
4	3	3	3	3	3	4	3	26
3	4	3	3	3	4	4	4	28
4	3	3	3	3	3	3	4	54
4	3	4	3	4	4	4	3	29
4	4	4	4	3	4	4	3	30
4	4	4	4	3	4	4	4	59
4	4	4	4	3	4	4	4	31
1	1	3	4	1	3	1	1	15
3	3	3	3	3	3	4	3	46
3	2	2	1	2	2	2	1	15
4	4	3	4	4	4	4	4	31
4	3	4	3	4	4	3	3	46
4	4	4	4	4	3	3	3	29
4	3	4	3	3	4	4	3	28
3	3	4	4	3	4	4	4	57
3	4	4	4	3	3	3	4	28

4	4	3	3	4	4	3	3	28
4	4	4	4	3	3	4	3	56
3	4	3	4	4	2	3	2	25
4	4	4	4	3	4	4	4	31
293	273	277	276	273	277	277	263	2946

Lampiran 5. Kuesioner penelitian (angket)

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH MODEL LAYANAN PEMBUKAAN REKENING ONLINE
DAN SOSIALISASI BANK SYARIAH INDONESIA TERHADAP MINAT
TRANSAKSI MAHASISWA FEBI IAIN PALOPO

Perihal: permohonan pengisian kuesioner penelitian

Lampiran: kuesioner penelitian

Kepada: Mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis islam

Di

Tempat

Dengan hormat,

Responden yang terhormat, perkenalkan nama saya Magfirah, mahasiswi pada tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN) pada Jurusan Perbankan Syariah. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian penyusunan skripsi dalam topik penelitian mengenai **“Pengaruh Model Layanan Pembukaan Rekening Online dan Sosialisasi Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Transaksi Mahasiswa FEBI IAIN Palopo”**. Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan kuesioner yang meneliti susun dalam rangka pelaksanaan penelitian. Atas perhatian dan kerja samanya, saya ucapkan terimakasih.

Demikian surat permohonan ini saya ajukan,, atas partisipasi dan kesediaan bapak/ibu/saudara, kami ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

MAGFIRAH
NIM. 2004020108

Harap berikan tandaa centang dalam opsi yang paling tepat untuk setiap pernyataan dibawah ini:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Model layanan pembukaan rekening online (X1)					
Keamanan data pada pembukaan rekening					
1.	BSI KCP Ratulangi menjaga keamanan data saya pada saat pembukaan rekening online				
2.	Saya merasa aman dalam melakukan pembukaan rekening online, karena keamanan datanya terjamin				
Kehandalan layanan aplikasi					
3.	BSI KCP Ratulangi memberikan respon yang cepat jika aplikasi BSI mobile saya error				
4.	BSI KCP Ratulangi membantu saya dalam memperbaiki masalah teknis yang terjadi dalam aplikasi BSI Mobile				
Kelengkapan menu pada aplikasi					
5.	Menurut saya fitur-fitur pada menu BSI Mobile lengkap				
6.	Pihak BSI mobile membantu saya dalam menjelaskan tentang fitur-fitur yang ada pad BSI mobile				
Kemudahan menggunakan aplikasi					

7.	Fitur-fitur dalam BSI mobile mempermudah saya dalam betransaksi				
8.	Aplikasi BSI Mobile memberikan saya kemudahan dalam cek saldo				
9.	Aplikasi BSI Mobile memberikan saya kemudahan dalam tranfer dana				
10.	Aplikasi BSI Mobile memberikan saya kemudahan dalam pembayaran tagihan secara praktis.				
Kemudahan mengakses aplikasi					
11.	Saya mendapatkan kemudahan dalam mengunduh aplikasi BSI mobile karena sudah tersedia pada playstore dan appstore				
12.	Saya mudah mengakses BSI mobile karena tidak membutuhkan jaringan khusus				
Kemudahan memahami menu aplikasi					
13.	Aplikasi BSI Mobile menyediakan menu yang jelas				
14.	Aplikasi BSI Mobile menyediakan menu yang mudah dimengerti				
15.	Saya mudah memahami penjelasan dari Pihak BSI ratulangi tentang menu aplikasi				
Kemudahan mengunduh aplikasi					
16.	Pengunduhan aplikasi BSI mobile mudah dilakukan				
17.	Pihak BSI KCP Ratulangi palopo membantu saya				

	dalam proses pengunduhan aplikasi Ketika saya mendapatkan kendala				
Hemat waktu					
18.	saya merasa senang karena adanya ini saya tidak BSI perlu lagi jauh-jauh ke bank.				
19.	Dengan asanya BSI mobile ini saya tidak perlu lagi mengantri di bank				
Kemudahan transaksi					
20.	Kemudahan transaksi saya terwujud melalui proses cepat dan efisien seperti transfer dana instan				
21.	Kemudahan transaksi saya terwujud melalui proses cepat dan efisien seperti pembayaran tagihan tanpa antrian				
22.	Kemudahan transaksi saya terwujud melalui proses cepat dan efisien seperti fitur otomatis untuk rutinitas keuangan.				
Sosialisasi (X2)					
Pengarahan mengenai sosialisasi yang disampaikan					
23.	Saya mendapatkan informasi terlebih dahulu bahwa pihak BSI akan menyampaikan sosialisasi				
24.	Saya mendapatkan arahan dari kampus untuk mengikuti kegiatan sosialisasi terkait pembukaan rekening online				

Interaksi antara pemberi sosialisasi dengan penerima sosialisasi				
25.	Pihak BSI KCP Ratulangi menjelaskan tentang pembukaan rekening online mudah untuk dimengerti			
26.	Pihak BSI menjawab pertanyaan dari peserta sosialisasi dengan jawaban yang mudah dipahami, serta menjelaskan langkah-langkah dalam pembukaan rekening online			
27.	Pihak BSI menjelaskan langkah-langkah dalam pembukaan rekening online			
Pemberi sosialisasi memberikan sosialisasi secara langsung kepada penerima informasi				
28.	Pihak BSI KCP Ratulangi memberikan Langkah-langkah pembuatan rekening online secara langsung kepada penerima sosialisasi.			
29.	Pihak BSI KCP ratulangi merespon pertanyaan dari para penerima sosialisasi yang masih kurang paham dengan memberikan video tutorial pembukaan rekening online			
Minat (Y)				
Kesadaran idividual				
30.	Saya menyadari bahwa BSI mobile membantu saya dalam melakukan transaksi secara dimanapun dan kapanpun			

31.	Saya menggunakan BSI mobile karena saya sering menggunakannya dalam belanja online				
Ketertarikan yang muncul dalam diri					
32.	Saya tertarik menggunakan BSI mobile karena membantu saya dalam pembayaran UKT				
33.	Saya berminat untuk membuka rekening online karena dapat melakukan transaksi dengan mudah				
Adanya minat ekstrinsik dalam aktivitas					
34.	saya membuka rekening online karena paksaan dari orang lain				
35.	saya membuka rekening online karena keinginan diri sendiri				
Merasa senang dengan segala hal yang berhubungan dengan aktivitas yang diminatinya					
36.	Adanya sosialisasi dari pihak BSI KCP Ratulangi Palopo saya merasa termotivasi dalam membuka rekening online				
37.	kepuasan muncul pada diri saya setelah membuka rekening online.				

Lampiran 6. Surat izin penelitian



PEMERINTAH KOTA PALOPO DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos 91921
Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmpstpp@palopokota.go.id, Website : http://dpmpstp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2024.0822/IP/DPMPSTP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi,
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja,
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian,
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo,
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : **MAGFIRAH**
Jenis Kelamin : **P**
Alamat : **Dsn. Bonelemo, Kec. Bajo Barat, Kab. Luwu**
Pekerjaan : **Pelajar/Mahasiswa**
NIM : **2004020108**

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH MODEL LAYANAN PEMBUKAAN REKENING ONLINE DAN SOSIALISASI BANK SYARIAH INDONESIA TERHADAP MINAT TRANSAKSI MAHASISWA FEBI IAIN PALOPO

Lokasi Penelitian : **Institut Agama Islam Negeri Palopo**
Lamanya Penelitian : **22 Agustus 2024 s.d. 22 November 2024**

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) examplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 22 Agustus 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPSTP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan Kepada Yth.:

1. Wali Kota Palopo,
2. Dandim 1403 SWG,
3. Kapoires Palopo,
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel,
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo,
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo,
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



X1.9	Pearson Correlation	.220	.471**	.187	.409**	.281*	.106	.381**	.440**	1	.556**	.089	.450**	.401**	.357**	.305**	.131	.376**	.238*	.298**	.399**	.127	.304**	.624**
	Sig. (2-tailed)	.050	.000	.097	.000	.012	.351	.000	.000		.000	.431	.000	.000	.001	.006	.248	.001	.034	.007	.000	.263	.006	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.10	Pearson Correlation	.290**	.312**	.392**	.636**	.288**	.174	.503**	.402**	.556**	1	.325**	.439**	.375**	.401**	.267*	.213	.193	.428**	.351**	.294**	.323**	.244*	.694**
	Sig. (2-tailed)	.009	.005	.000	.000	.009	.122	.000	.000	.000		.003	.000	.001	.000	.016	.058	.087	.000	.001	.008	.003	.029	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.11	Pearson Correlation	.196	.211	.157	.419**	.302**	.153	.273*	.462**	.089	.325**	1	.340**	.514**	.245*	.176	.177	-.006	.229*	.292**	.050	.111	.181	.479**
	Sig. (2-tailed)	.081	.061	.165	.000	.007	.174	.014	.000	.431	.003		.002	.000	.028	.118	.115	.959	.041	.009	.657	.328	.108	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.12	Pearson Correlation	.217	.303**	.346**	.487**	.280*	.198	.340**	.289**	.450**	.439**	.340**	1	.526**	.407**	.296**	.128	.096	.349**	.281*	.210	.272*	.269*	.611**
	Sig. (2-tailed)	.053	.006	.002	.000	.012	.079	.002	.009	.000	.000	.002		.000	.000	.008	.257	.398	.002	.011	.061	.015	.016	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.13	Pearson Correlation	.379**	.309**	.245*	.444**	.390**	.220	.341**	.392**	.401**	.375**	.514**	.526**	1	.528**	.210	.188	.073	.242*	.576**	.313**	.272*	.377**	.677**
	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.029	.000	.000	.050	.002	.000	.000	.001	.000	.000		.000	.061	.095	.520	.031	.000	.005	.015	.001	.000

	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.14	Pearson Correlation	.042	.047	.153	.266 [*]	.336 ^{**}	.305 ^{**}	.366 ^{**}	.573 ^{**}	.357 ^{**}	.401 ^{**}	.245 [*]	.407 ^{**}	.528 ^{**}	1	.009	.205	.055	.359 ^{**}	.274 [*]	.158	.104	-.023	.504 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.713	.676	.176	.017	.002	.006	.001	.000	.001	.000	.028	.000	.000		.939	.068	.628	.001	.014	.161	.358	.843	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.15	Pearson Correlation	.209	.286 [*]	.328 ^{**}	.260 [*]	.179	.126	.141	.076	.305 ^{**}	.267 [*]	.176	.296 ^{**}	.210	.009	1	.056	.171	.080	.311 ^{**}	.244 [*]	.268 [*]	.253 [*]	.421 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.063	.010	.003	.020	.112	.266	.212	.505	.006	.016	.118	.008	.061	.939		.623	.130	.479	.005	.029	.016	.023	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.16	Pearson Correlation	.220 [*]	.213	.275 [*]	.287 ^{**}	.450 ^{**}	.425 ^{**}	.100	.175	.131	.213	.177	.128	.188	.205	.056	1	.410 ^{**}	.526 ^{**}	.517 ^{**}	.061	.225 [*]	.220	.489 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.050	.057	.014	.010	.000	.000	.376	.120	.248	.058	.115	.257	.095	.068	.623		.000	.000	.000	.592	.045	.050	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.17	Pearson Correlation	.141	.513 ^{**}	.245 [*]	.214	.237 [*]	.119	.167	.242 [*]	.376 ^{**}	.193	-.006	.096	.073	.055	.171	.410 ^{**}	1	.314 ^{**}	.344 ^{**}	.333 ^{**}	.193	.366 ^{**}	.462 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.214	.000	.028	.056	.035	.293	.139	.030	.001	.087	.959	.398	.520	.628	.130	.000		.005	.002	.003	.086	.001	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.18	Pearson Correlation	.173	.199	.491 ^{**}	.258 [*]	.377 ^{**}	.351 ^{**}	.268 [*]	.357 ^{**}	.238 [*]	.428 ^{**}	.229 [*]	.349 ^{**}	.242 [*]	.359 ^{**}	.080	.526 ^{**}	.314 ^{**}	1	.517 ^{**}	.040	.409 ^{**}	.134	.588 ^{**}

Model Layanan	Pearson Correlation	.543**	.623**	.579**	.679**	.551**	.394**	.550**	.556**	.624**	.694**	.479**	.611**	.677**	.504**	.421**	.489**	.462**	.588**	.707**	.496**	.534**	.571**	1
Pembukaan Rekening Online	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																								

Validitas sosialisasi X2

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.385**	.411**	.387**	.293**	.322**	.289**	.621**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.008	.004	.009	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
X2.2	Pearson Correlation	.385**	1	.311**	.630**	.445**	.466**	.327**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000		.005	.000	.000	.000	.003	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
X2.3	Pearson Correlation	.411**	.311**	1	.480**	.488**	.238*	.511**	.691**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005		.000	.000	.033	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
X2.4	Pearson Correlation	.387**	.630**	.480**	1	.476**	.332**	.332**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.003	.003	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
X2.5	Pearson Correlation	.293**	.445**	.488**	.476**	1	.266*	.348**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.000		.017	.002	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
X2.6	Pearson Correlation	.322**	.466**	.238*	.332**	.266*	1	.584**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.033	.003	.017		.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
X2.7	Pearson Correlation	.289**	.327**	.511**	.332**	.348**	.584**	1	.714**
	Sig. (2-tailed)	.009	.003	.000	.003	.002	.000		.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
Sosialisasi	Pearson Correlation	.621**	.733**	.691**	.732**	.673**	.692**	.714**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas minat transaksi mahasiswa Y

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Total
Y1	Pearson Correlation	1	.418**	.415**	-.146	.547**	.259*	.261*	.325**	.597**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.198	.000	.020	.019	.003	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y2	Pearson Correlation	.418**	1	.430**	.244*	.546**	.238*	.321**	.429**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.029	.000	.034	.004	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y3	Pearson Correlation	.415**	.430**	1	.292**	.382**	.621**	.235*	.296**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.009	.000	.000	.036	.008	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y4	Pearson Correlation	-.146	.244*	.292**	1	-.047	.155	.112	.185	.374**
	Sig. (2-tailed)	.198	.029	.009		.681	.169	.323	.100	.001
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y5	Pearson Correlation	.547**	.546**	.382**	-.047	1	.167	.382**	.294**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.681		.138	.000	.008	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y6	Pearson Correlation	.259*	.238*	.621**	.155	.167	1	.413**	.494**	.656**
	Sig. (2-tailed)	.020	.034	.000	.169	.138		.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y7	Pearson Correlation	.261*	.321**	.235*	.112	.382**	.413**	1	.381**	.621**
	Sig. (2-tailed)	.019	.004	.036	.323	.000	.000		.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y8	Pearson Correlation	.325**	.429**	.296**	.185	.294**	.494**	.381**	1	.669**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.008	.100	.008	.000	.000		.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Minat	Pearson Correlation	.597**	.725**	.731**	.374**	.655**	.656**	.621**	.669**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas variabel model layanan pembukaan rekening online (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	22

Reliabilitas variabel sosialisasi (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	7

Reliabilitas variabel minat transaksi mahasiswa (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.778	8

Lampiran 8. Dokumentasi

**WAWANCARA DENGAN COSTUMER SERVICE BSI KCP RATULANGI
PALOPO**



WAWANCARA DENGAN MAHASISWA FEBI IAIN PALOPO







Lampiran 9. Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 10. Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 11. Hasil cek plagiasi

PENGARUH MODEL LAYANAN PEMBUKAAN REKENING
ONLINE DAN SOSIALISASI BANK SYARIAH INDONESIA
TERHADAP MINAT TRANSAKSI MAHASISWA FEBI IAIN PALOPO

ORIGINALITY REPORT

21 %	22 %	2 %	3 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	9 %
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	5 %
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2 %
4	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1 %
5	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1 %
6	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1 %
7	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1 %
8	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1 %

digilib.iain-palangkaraya.ac.id

Lampiran 12. Daftar riwayat hidup

RIWAYAT HIDUP



Magfirah, Lahir di Bonelemo pada tanggal 22 November 2001. Anak Pertama dari 2 bersaudara dari pasangan ayahanda Bakri dan ibunda Samsida. Alamat Bonelemo. Penulis pernah menempuh pendidikan di taman kanak-kanak Al-qur'an Bonelemo (2008), dan MI 11 Bonelemo pada tahun (2014), MTS Bonelemo pada tahun (2017), dan SMA 14 Luwu pada tahun (2020), dan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dengan mengambil Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam. Dalam Rangka memenuhi kewajiban sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, penulis pada akhir studinya menulis sebuah skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Layanan Pembukaan Rekening Online dan Sosialisasi Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Transaksi Mahasiswa FEBI IAIN Palopo".

Contact person penulis : *firahh0@gmail.com*